

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN SEKTOR *BASIC MATERIAL* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

Fadhlul Huda

11870314358

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

T.P 1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: FADHLUL HUDA

: 11870314358

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

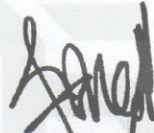
: AKUNTANSI SI

: PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021

TANGGAL UJIAN : 13 MEI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



NASRULLAH DJAMIL, SE., M.SI, AK, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Fadhlul Huda
 : 11870314358
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : "Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di BEI tahun 2019-2021"
 : 13 Mei 2024

Tim Penguji

D. Astuti Meflinda

[Signature]

[Signature]

[Signature]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal Ujian

Ketua

Astuti Meflinda, SE., MM.
NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE., MM., Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Anna Nurliana, SE, M.Si
NIP. 19870715 2023 212 005

Sekretaris

Aras Aira, SE., M.Ak, CA
NIP. 130717061



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FADH LUL HUDA
 NIM : 11870314358
 Tempat/Tgl. Lahir : PASIR PENGARAIAN, 13 FEBRUARI 2000
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : S1 AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN
 UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN
 PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BASIC MATERIAL
 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2024
 Yang membuat pemyataan



Fadhul Huda

NIM. 11870314358

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN *BASIC MATERIAL* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2021”

OLEH:

Fadhlul Huda
11870314358

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, financial distress, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan pertambangan basic material yang terdaftar di bej tahun 2019-2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi logistic yang terdiri analisis statistik deskriptif, overall model fit, goodness of fit test, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi logistic menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, dan financial distress berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan variabel leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Secara simultan profitabilitas, financial distress, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Going Concern*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

"THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, AND COMPANY SIZE ON GOING CONCERN AUDIT OPINION ON BASIC MATERIAL MINING COMPANIES LISTED ON THE BEI IN 2019-2021"

BY:

Fadhlul Huda
11870314358

This research is a quantitative study which aims to find out how profitability, financial distress, leverage and company size influence going concern audit opinions on basic material mining companies listed on BEI in 2019-2021. The total sample for this research was 31 companies with a sampling method using a purposive sampling method. This research uses secondary data obtained through company annual reports. Data analysis uses logistic regression which consists of descriptive statistical analysis, overall model fit, goodness of fit test, and hypothesis testing. The results of the logistic regression analysis show that partially the profitability and financial distress variables influence the going concern audit opinion. Meanwhile, the variables leverage and company size have no effect on going concern audit opinion. Simultaneously, profitability, financial distress, leverage and company size have a significant effect on going concern audit opinion.

Keywords: Profitability, Leverage, Financial Distress, Company Size, Going Concern Audit Opinion

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun khasanah dalam hidup ini yang telah menuntun umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial distress*, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Sektor *Basic Material* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mempersembahkan yang terbaik kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Nasrullah jamil S.E, M.Si, Ak, CA, QIA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang telah memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Staf akademik dan tata usaha serta staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

11. Orangtua, ayahanda dan ibunda yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, penulis persembahkan skripsi ini sebagai upaya pemenuhan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi pada UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan semoga skripsi yang penulis persembahkan ini bermanfaat. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Kiranya dengan semakin bertambahnya wawasan dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Penulis,

Fadhlul Huda
11870314358

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori Agensi	11
2.2. Opini Audit <i>Going concern</i>	14
2.3 Profitabilitas	15
2.4 <i>Financial distress</i>	16
2.5 <i>Leverage</i>	18
2.6 Ukuran Perusahaan	19
2.7 Menurut Pandangan Islam	20
2.8 Penelitian Terdahulu	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

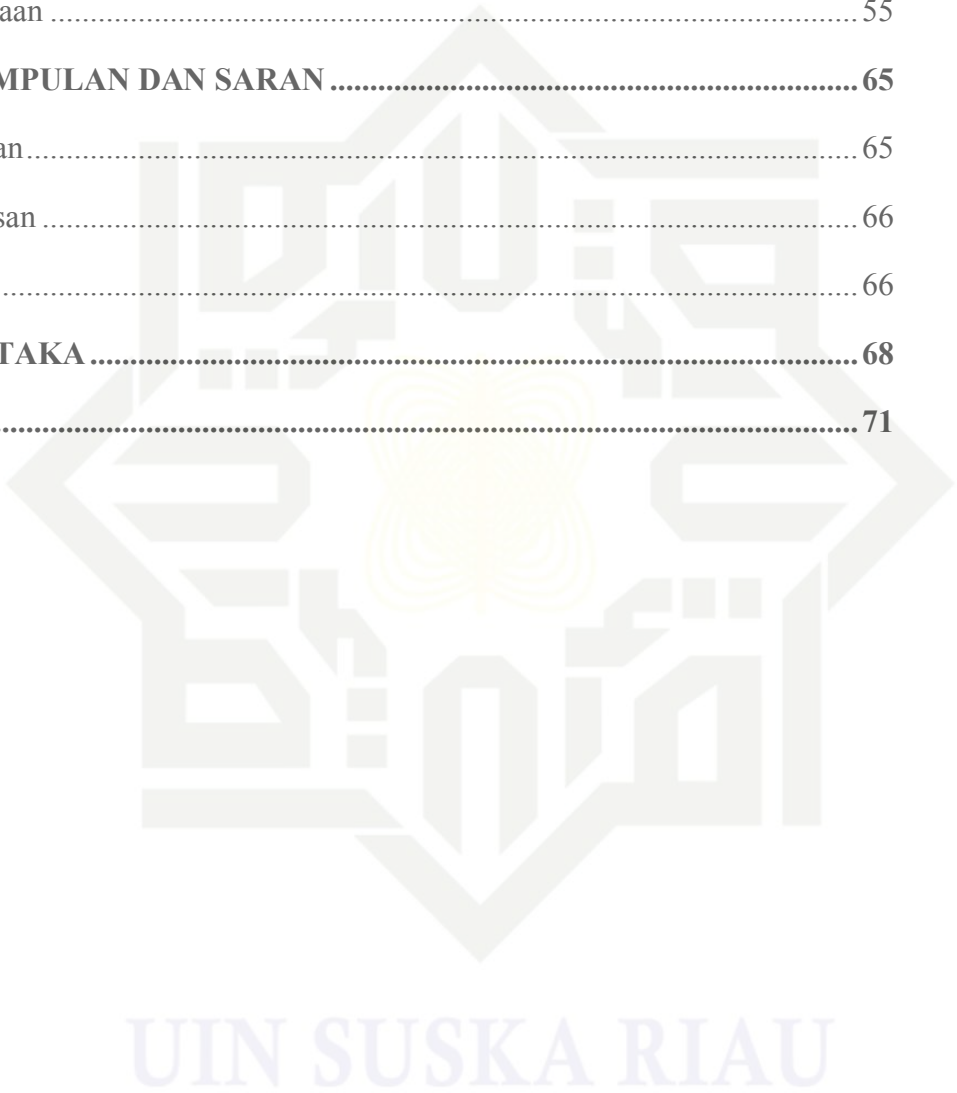
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9	Kerangka Pemikiran	23
2.10	Pengembangan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variable.....	32
3.7	Teknik Analisa Data.....	36
3.8	Statistik Deskriptif.....	36
3.9	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	37
3.10	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	37
3.11	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	38
3.12	Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	38
3.13	Pengujian Hipotesis Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2	Statistik Deskriptif.....	43
4.3	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	45
4.4	Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	47
4.5	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke's R Square</i>)	48
4.6	Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Pengujian Hipotesis	51
4.7.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	51
4.7.2 Uji F	54
4.8 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	30
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel	42
Tabel 4. 2 Analisis statistic deskriptif	44
Tabel 4. 3 Hasil Overall Model fit	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test	48
Tabel 4. 5 Hasil Model Summary	49
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Logistik	50
Tabel 4. 7 Uji Wald (t)	52
Tabel 4. 8 Uji F	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang cepat di era globalisasi menuntut perusahaan untuk tetap bertahan menghadapi berbagai ancaman yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Ancaman tersebut bisa berasal dari dalam perusahaan sendiri, seperti kelemahan dan kekurangan dalam lingkungan operasional. Di samping itu, kelangsungan hidup perusahaan juga terancam oleh faktor-faktor dari lingkungan eksternal, seperti dampak negatif dari covid-19. Pandemi ini menjadi hambatan serius bagi kelangsungan usaha karena pembatasan besar-besaran yang diterapkan oleh banyak negara, mengakibatkan terhambatnya aktivitas operasional yang krusial untuk menjaga agar perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Opini *Going concern* adalah konsep keberlanjutan usaha suatu entitas dan menjadi asumsi kritis dalam penyusunan laporan keuangan. Jika entitas menghadapi kondisi yang bertentangan dengan prinsip *going concern*, maka hal tersebut dapat menunjukkan adanya masalah. Seorang pemeriksa akuntan, dalam hal ini auditor, memberikan opini tentang *going concern* ketika terdapat keraguan terhadap kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan usahanya. Jika auditor berpendapat bahwa entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungannya, maka akan diberikan opini audit yang mencerminkan hal tersebut (Retnosari & Apriwenni, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini *going concern* dalam laporan keuangan dianggap sebagai berita yang tidak menguntungkan bagi pengguna laporan tersebut. Salah satu isu yang sering timbul adalah kesulitan dalam memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan, menciptakan dilema bagi auditor di antara pertimbangan etika dan moral saat memberikan opini audit *going concern*. Pemberian opini *going concern* dapat lebih memudahkan perusahaan untuk menghadapi risiko kebangkrutan, yang kemungkinan dapat menyebabkan penarikan dana oleh kreditur dan pembatalan investasi oleh investor. Penerimaan opini *going concern* oleh perusahaan melibatkan kriteria seperti laba yang negatif yang ditahan, mengalami kerugian selama 2 sampai 3 tahun, modal kerja yang negatif, pendapatan operasional yang negatif, arus kas yang negatif, modal yang negatif, pengalaman likuidasi dalam 3 tahun terakhir, penerimaan opini *going concern* pada tahun sebelumnya, ketidakmampuan untuk membayar bunga, reorganisasi, dan permasalahan pendapatan (Ferdy & Ishak, 2022).

Fenomena opini *going concern* pada PT Jakarta Kyoei Steel Work dimulai dari awal perusahaan mengalami defisiensi, yang kemudian semakin memburuk dengan adanya pandemi. Pada awal Maret 2020, penyebaran virus corona menjadi semakin serius, dan dengan adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Pemerintah Indonesia merespons dengan menerapkan kebijakan pembatasan sosial di berbagai wilayah untuk mengendalikan penyebaran virus. Pembatasan ini menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi secara signifikan dan penurunan permintaan secara besar-besaran. Meskipun demikian, pelaku usaha ritel yang berfokus pada sektor kebutuhan sehari-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari dikecualikan dari pembatasan tersebut, dengan syarat menerapkan protokol kesehatan yang berlaku (Idx.go.id 2023).

Alasan peneliti memilih sektor bahan dasar adalah karena perusahaan yang menjadi subjek penelitian, yaitu PT Jakarta Kyoei Steel Work, selalu mengalami kerugian sebelum dan selama pandemi. Industri manufaktur di Indonesia terkena dampak yang signifikan akibat pandemi covid-19, terlihat dari kontraksi yang sangat tajam pada kinerja pengolahan nonmigas, mencapai minus 5,74%. Sebelum pandemi, tingkat utilisasi rata-rata dalam sektor industri manufaktur Indonesia mencapai sekitar 76,29%. Namun, angka tersebut mengalami penurunan drastis pada bulan Maret, turun menjadi 45,3 atau utilisasi menurun menjadi 30-40% sejak covid-19 mulai menyebar di Indonesia (CNCB 20/10/2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Jakarta Kyoei Steel Work terus menghadapi tantangan yang menyulitkan pelaksanaan kegiatan usahanya. Sebagai hasil dari kondisi ini, perusahaan mengalami kerugian secara berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan terjadinya defisiensi modal per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 496.861.554.754, per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 495.728.971.268, dan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 494.359.842.213. Hal ini menciptakan tingkat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam konteks bisnis normal dan mewujudkan nilai aset sebagaimana yang tercantum dalam laporan keuangan (Idx.go.id 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika memberikan opini tentang kelangsungan usaha, auditor sering menghadapi dilema karena adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy*. Hipotesis tersebut menyiratkan bahwa jika auditor memberikan opini *going concern*, ada potensi bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan lebih cepat karena banyak investor yang membatalkan investasi atau kreditur yang segera menarik dana mereka. Keadaan ini khususnya menjadi lebih rumit dalam konteks pandemi covid-19, di mana banyak perusahaan di Indonesia terkena dampak yang signifikan, memperburuk kondisi ekonomi dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, opini audit *going concern* menjadi faktor yang semakin dipertimbangkan dengan serius (Luh et al., 2022).

Selama pandemi, banyak perusahaan mengalami kebangkrutan yang disebabkan oleh kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan, secara umum, merujuk pada kondisi finansial yang terus-menerus menurun hingga menyebabkan likuidasi perusahaan (Dharma, 2020). Menurut Samaah & Laela (2022), suatu perusahaan dapat diklasifikasikan mengalami kesulitan keuangan jika menunjukkan kinerja negatif, yang tercermin dalam laba usaha, nilai buku ekuitas yang bernilai negatif, dan laba bersih yang bernilai negatif. Faktor-faktor multidimensi menyebabkan kesulitan keuangan, termasuk perubahan perilaku konsumen yang cenderung mengurangi aktivitas pembelian atau bahkan memilih untuk tidak membeli barang-barang yang diinginkan. Di sisi lain, investor dan kreditur menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi dengan perusahaan. Pada tingkat makro, lesunya perekonomian dan pertumbuhan ekonomi global yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melambat semakin memperburuk kondisi kesulitan keuangan (Wiguna & Hariyani, 2021).

Kesulitan keuangan ini dapat berdampak pada penilaian opini *going concern*, yang pada gilirannya akan merugikan reputasi perusahaan. Jika dalam proses audit ditemukan tanda-tanda kesulitan keuangan, auditor diwajibkan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama periode tidak lebih dari satu tahun atau 12 bulan setelah tanggal laporan audit (SA seksi 341). Opini *going concern* yang diberikan oleh auditor adalah penjelasan yang mencakup identifikasi kerentanan atau kegagalan yang perlu diperbaiki untuk menjamin kelangsungan bisnis perusahaan di masa mendatang (Samaah & Laela, 2022).

Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi hubungan antara pemberian opini audit *going concern* oleh auditor dengan berbagai faktor seperti total *aset turnover*, profitabilitas, *leverage*, opini audit sebelumnya, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Khususnya, kaitan antara opini audit *going concern* dan profitabilitas perusahaan telah menjadi fokus beberapa penelitian empiris. Peningkatan nilai profitabilitas, yang umumnya diukur melalui *Return on assets* (ROA), mencerminkan performa operasional perusahaan yang lebih baik dengan meningkatnya margin keuntungan, sehingga menurunkan keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi. Namun, beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Rakatenda dan Putra (2016) serta Pradesa (2019), tidak menemukan bukti hubungan antara profitabilitas dan opini audit *going concern*. Sebaliknya, penelitian oleh Firdaus (2017) dan Ferdy (2022) menunjukkan adanya hubungan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan, di mana profitabilitas ternyata berhubungan dengan opini audit *going concern*.

Studi empiris yang beragam menemukan hubungan antara opini audit *going concern* dengan faktor-faktor lain, termasuk *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. *Leverage* digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) digunakan sebagai metrik untuk mengukur *leverage*. Tingginya nilai DAR menandakan kondisi kurang menguntungkan perusahaan, meningkatkan ketidakpastian tentang kelangsungan hidupnya, dan meningkatkan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Masyitoh dan Adhariani (2010), Qolillah & Halim (2014), serta Luh et al., (2022), yang menunjukkan bahwa DAR memiliki hubungan positif dengan penerimaan opini audit *going concern* oleh perusahaan. DER mengukur perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas perusahaan. Peningkatan nilai DER dapat menciptakan keraguan auditor terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya karena ekuitas yang dapat digunakan untuk membayar hutang, mengurangi sumber pendanaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Tingginya DER juga menunjukkan potensi perusahaan menghadapi kondisi gagal bayar, meningkatkan kemungkinan menerima opini audit *going concern* yang negatif (Rudyawan & Badera, 2019).

Studi yang dilakukan oleh Alichia (2013) dan disampaikan oleh Rahmadona & Djefris (2019) menunjukkan bahwa auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* lebih sering pada perusahaan kecil, karena mereka meyakini bahwa perusahaan besar memiliki kemampuan lebih besar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi daripada perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa perusahaan besar memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan dana, baik melalui peminjaman dari kreditur maupun sumber eksternal lainnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dari kondisi keuangan perusahaan, yang salah satunya dapat dilihat dari total aset perusahaan. Penggunaan total aset sebagai indikator ukuran perusahaan didasarkan pada pemahaman bahwa semakin besar total aset perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Oleh karena itu, total aset perusahaan menjadi parameter untuk mengevaluasi kelangsungan usaha perusahaan di masa depan (Santosa & Wedari, 2020).

Penelitian ini merujuk pada studi yang dilakukan oleh Ferdy dan Ishak (2022). Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel independen, yaitu ukuran perusahaan. Sebelumnya, penelitian hanya menggunakan variabel independen seperti profitabilitas, *financial distress*, dan *leverage*. Selain itu, terdapat perbedaan dalam pemilihan objek dan periode penelitian. Penelitian sebelumnya memfokuskan pada kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara penelitian ini mengambil sampel dari populasi perusahaan pada sektor basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari fenomena yang dijelaskan diatas mendorong peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan judul “pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
5. Apakah Profitabilitas, *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Untuk menguji *leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

5. Untuk menguji Profitabilitas, *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Bermanfaat bagi perkembangan akademik, dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Bermanfaat bagi stackholder dan pihak-pihak yang berkepentingan, dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, terutama dalam pengaruh profitabilitas, *financial distress*, *leverage*, dan ukuran perusahaan

terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

Teori agensi melibatkan hubungan antara dua pihak, yaitu agen dan prinsipal. Prinsipal, yang dapat berupa investor, memiliki perusahaan, sementara agen adalah pihak yang diamanahkan oleh prinsipal untuk menjalankan tanggung jawab tertentu demi kepentingan sebagian. Agen, sebagai pelaksana tugas, memiliki akses lebih banyak informasi daripada prinsipal, sehingga timbul masalah keagenanan (Scott, 2015). Menurut teori agensi, auditor menjadi bagian dari mekanisme yang efektif dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Auditor cenderung memprioritaskan prinsip agensi daripada direktur, karena mereka menggunakan pertimbangan profesional untuk memberikan penilaian terhadap keuangan perusahaan dan menyediakan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor secara langsung (Jensen & Mecking 1976, dalam Badrus, 2017).

Hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan teori agensi dapat dijelaskan dengan cara berikut: ketika kinerja perusahaan baik, para stakeholders seperti kreditur, pemasok, dan investor akan menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Peningkatan nilai *return on assets* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dan memanfaatkan total aset yang dimilikinya secara efisien untuk meraih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan menerima opini audit *going concern*. Pendapat ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memenuhi harapan pemilik dengan menunjukkan ROA yang tinggi, menandakan kinerja perusahaan yang baik dan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menghadapi masalah dalam kelangsungan usahanya (Brigham & Houston, dalam Olivia 2019).

Hubungan antara *financial distress* dan teori agensi dapat dijelaskan sebagai berikut: ketika berbagai informasi penting perusahaan disembunyikan, hal tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi prinsipal, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengalaman negatif perusahaan dalam urusan kredit. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan perusahaan, dan studi yang terkait dengan kondisi *financial distress* umumnya menggunakan rasio keuangan perusahaan. Perluasan penelitian mengenai prediksi *financial distress* suatu perusahaan melibatkan faktor-faktor tambahan seperti kondisi ekonomi, opini auditor terhadap laporan keuangan kliennya, dan perbedaan industri (Revitasari, Nurdin & Azib, 2017).

Leverage mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Dalam konteks teori agensi, dijelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin efisien transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang signifikan dalam struktur permodalannya akan mengalami biaya agensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

tanggung jawab yang besar untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi juga akan menghadapi biaya agensi yang lebih tinggi karena terjadi transfer kekayaan dari pemegang hutang kepada pemegang saham. Di sisi lain, dengan tingkat *leverage* yang tinggi, permintaan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban oleh kreditur akan lebih tinggi. Salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi dan konflik kepentingan adalah dengan melakukan pengungkapan informasi yang lebih besar, khususnya melalui penyajian informasi keuangan di situs web perusahaan (Puspitasari & Risma, 2021).

Ukuran suatu perusahaan dapat diidentifikasi, antara lain, dengan melihat total aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Perusahaan besar kemungkinan akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi indikator bahwa perusahaan tersebut mungkin memiliki kemampuan yang lebih besar untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Lusangaji, 2013).

Sementara itu, hubungan antara opini audit *going concern* dan teori agensi dapat dijelaskan dengan peran agen sebagai pihak yang bertanggung jawab menjalankan perusahaan, yang memiliki akses lebih banyak informasi daripada prinsipal. Untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi tersebut, prinsipal menunjuk auditor sebagai pihak yang independen untuk melakukan tugas

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengauditan dan melakukan pemantauan (Pasaribu, 2015). Dalam konteks tugas pengauditan, auditor memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan dan dapat memberikan opini sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan serta menilai keberlanjutan usahanya. Jika tidak ditemukan ketidakpastian materi yang menciptakan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha, auditor akan memberikan opini audit non *going concern* (Luluh, Ahmad & Dewi dalam Nizara, 2022).

2.2. Opini Audit *Going concern*

Opini audit *going concern* merujuk pada opini audit yang dimodifikasi, di mana auditor mengidentifikasi ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya (Suriani & Linda, 2014). Opini audit *going concern* dikeluarkan oleh auditor untuk menentukan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan audit yang mengandung modifikasi mengenai *going concern* mencerminkan penilaian auditor bahwa terdapat risiko bahwa perusahaan mungkin tidak mampu bertahan dalam bisnisnya. Dari perspektif auditor, pengambilan keputusan ini melibatkan serangkaian analisis, di antaranya adalah pertimbangan terhadap hasil operasi, kondisi ekonomi yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuidasi di masa mendatang (Yashinta, 2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba (Anggraini dan Kusufiyah, 2020). Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh kepada keputusan investasi, karena umumnya pada investor sangat tertarik dengan keuntungan atau laba yang tinggi. Menurut Mu'at dan Rahmi (2018:8) rasio profitabilitas terdiri dari 6 rasio:

1. *Gross Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba kotor dibandingkan pada tingkat *volume* penjualan tertentu. Rasio ini membandingkan antara laba kotor dengan penjualan, jika gross profit margin tinggi berarti menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang tinggi pada penjualan tertentu.

2. *Operating Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi perusahaan dibandingkan dengan tingkat volume penjualan. Apabila tingkat operating profit margin tinggi, menandakan tingginya laba operasi sebelum bunga dan pajak dihasilkan tingkat penjualan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 3. *Net Profit Margin*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan tingkat volume penjualan.

 4. *Return On Investment (ROI) atau Return on asset (ROA).*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang dipergunakan.

 5. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

 6. *Earning power*

Merupakan tinggi rendahnya rasio ini mengindikasikan seberapa jauh efisiensi modal dan turun naiknya penjualan serta biaya.

2.4 *Financial distress*

Financial distress kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik sehat atau krisis, hal ini terjadi sebelum kebangkrutan. Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera memenuhi kewajiban. Brigam & Gaspenki dalam Nurcahyanti (2015) menyebutkan ada beberapa definisi kesulitan keuangan, sesuai tipenya, yaitu: *economic failure, business failure, technical insolvency, insolvency in bankruptcy, dan legal bankruptcy*. Berikut penjelasannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Economic Failure*

Economic failure merupakan keadaan ekonomi yang menyebabkan penerimaan perusahaan tidak dapat menutup total biaya termasuk biaya modal. Bisnis yang terkena *economic failure* dapat meneruskan operasinya apabila investor berkeinginan menambah modalnya dan menerima tingkat pengembalian dibawah tingkat pasar. Akhirnya apabila tidak ada modal yang disediakan terlebih dahulu aset yang ada digunakan terus dan tidak diganti, maka mengakibatkan perusahaan akan terancam tutup.

2. *Business failure*

Business failure merupakan istilah yang digunakan oleh dana dan *bradsreet*, yang merupakan kumpulan dari kesalahan statistik. Untuk menegaskan suatu bisnis dapat mengakhiri operasinya yang diakibatkan oleh kehilangan krediturnya.

3. *Technical Insolvency*

Technical insolvency yaitu perusahaan yang secara tehnik mengalami keadaan bangkrut apabila tidak dapat mengatasi kewajibannya yang jatuh tempo. *Technical insolvency* dapat menunjukkan kekurangan likuiditas sementara, perpanjangan waktu pemenuhan kewajiban suatu perusahaan dengan *technical insolvency* akan dapat meningkatkan kas, membayar kewajiban dan bertahan. Dengan kata lain, jika *technical insolvency* adalah gejala dari *economic failure*, ini mungkin suatu tanda kehancuran keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Insolvency in Bankruptcy*

Insolvency in bankruptcy adalah apabila buku dari total kewajiban melampaui nilai pasar wajar dari aset perusahaan. Kondisi ini lebih serius dari *technical insolvency*, karena secara umum adalah tanda dari *economic failure* dan sering mengarah ke likuidasi bisnis dengan catatan bahwa perusahaan dengan *insolvency in bankruptcy* tidak perlu dalam proses *legal bankruptcy*.

5. *Legal Bankruptcy*

Legal bankruptcy adalah kriteria kebangkrutan sesuai dengan apa yang diatur menurut undang-undang federal. Prediksi *financial distress* perusahaan ini menjadi perhatian banyak pihak. Pihak-pihak yang menggunakan model tersebut meliputi: pemberi pinjaman, investor, pembuat peraturan, pemerintah, auditor, dan manajemen.

2.5 *Leverage*

Untuk menilai seberapa besar pendanaan perusahaan bersumber dari utang, salah satu metode yang dapat digunakan adalah *debt to equity ratio* (Rahman dan Siregar, 2012). *Leverage* diukur melalui rasio debt to equity, yang membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini mengindikasikan persentase utang perusahaan terhadap total aset atau seberapa besar persentase total aset yang dibiayai melalui utang. Peningkatan rasio *leverage* dapat menimbulkan keraguan terhadap kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan karena sebagian besar dana yang diperoleh digunakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membayar utang, mengurangi dana yang dapat digunakan untuk operasional (Kaihatu dan Chstine, 2016). Rumus rasio ini adalah:

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan merujuk pada besarnya perusahaan yang dapat diukur dari nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aset. Sawir (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menjadi determinan dari struktur keuangan. Dengan berlandaskan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menentukan dimensi besar kecilnya perusahaan, yang dapat diukur melalui variabel seperti ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan total nilai aset. Variabel-variabel ini mencerminkan konteks yang mengukur arah pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma naturalkan total aset (Sugiyono, 2016).

Ukuran perusahaan mencerminkan dimensi relatif dari suatu perusahaan, yang dapat diidentifikasi melalui total aset, volume penjualan, tingkat penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung lebih mudah mendapatkan pendanaan dibandingkan dengan yang berskala kecil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan perusahaan yang besar juga cenderung lebih signifikan dibandingkan dengan perusahaan kecil, menghasilkan tingkat pengembalian saham yang lebih tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Santini dan Baskara (2018). Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan berukuran besar karena potensi keuntungan yang lebih besar. Berikut adalah rumus untuk menghitung indikator ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln Total Asset}$$

2.7 Menurut Pandangan Islam

Seorang auditor harus memiliki sikap yang jujur dan bertanggungjawab. Dalam memberikan opini audit harus jujur dan sesuai dengan bukti-bukti yang ada. Tanpa ada manipulasi dan kecurangan. Adapun Firman Allah swt dalam surah Al-Infitar ayat 10-12:

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كَاتِبِينَ مِمَّنْ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: *Ketahuilah oleh kalian bahwasanya amal-amal kalian seperti dicatat, dan sungguh setiap dari kalian ada malaikat-malaikat penjaga yang senantiasa mencatat (amalan), ia mencatat apa yang kalian kerjakan dari kebaikan maupun kejelekan.* (QS Surah Al-Infitar ayat 10-12).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah mengetahui setiap dari perbuatan yang dilakukan oleh semua makhluk. Demikian pula auditor yang bertugas mengeluarkan opini audit dalam mengaudit sebuah entitas tersebut tanpa ada manipulasi dan kecurangan yang dilakukan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Author dan tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ferdy dan Ishak (2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan manufaktur	Profitabilitas <i>Financial distress leverage</i>	Tidak Berpengaruh Berpengaruh Tidak Berpengaruh
2.	Rahmadona et al., (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017).	Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan Solvabilitas	Tidak Berpengaruh Tidak Berpengaruh Berpengaruh
3.	Prayogi (2019)	Pengaruh keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit <i>going concern</i> (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015).	Opini audit tahun sebelumnya Kondisi keuangan perusahaan	Tidak Berpengaruh Berpengaruh
4.	Whidiastuti dan Kumalasari (2021)	Opini audit <i>going concern</i> dan faktor-faktor penyebabnya	Ukuran perusahaan Opini Audit Profitabilitas	Tidak Berpengaruh Berpengaruh Tidak Berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

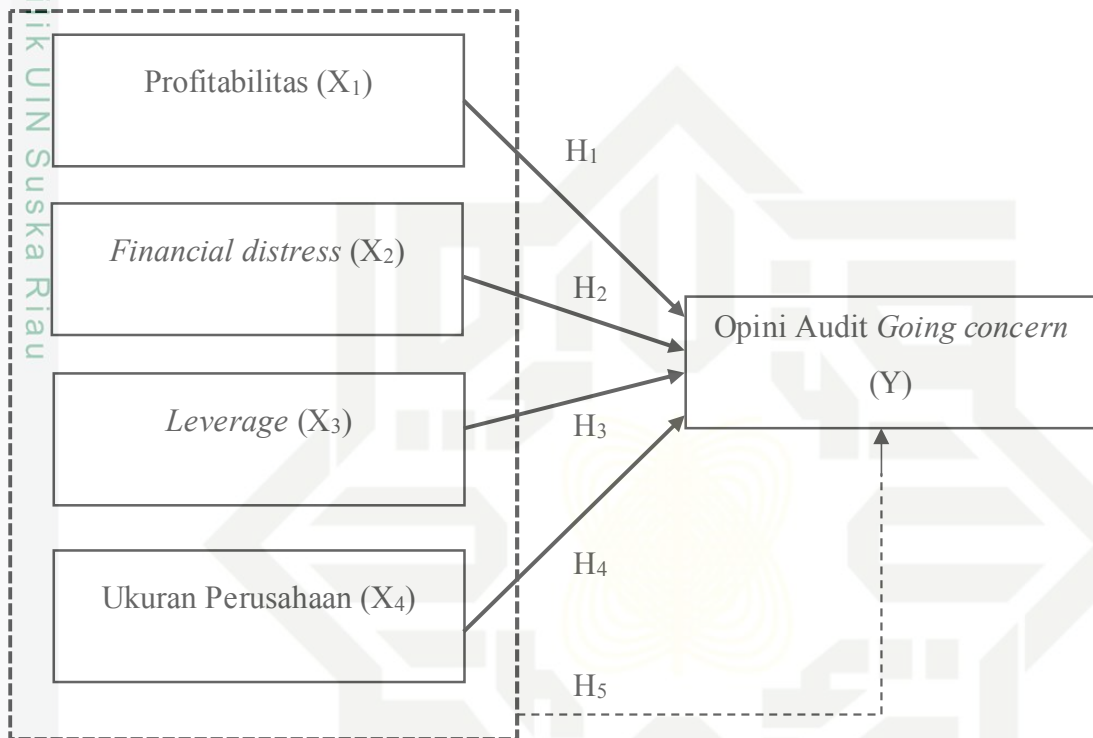
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Opini audit sebelumnya	Tidak Berpengaruh
		Total aset turnover	Tidak berhubungan
		Debt to aset ratio	Tidak berhubungan
		Pertumbuhan perusahaan	Tidak berhubungan
		Kualitas audit	Tidak berhubungan
5.	Kurnia dan Mella (2019)	Opini audit <i>going concern</i> : berdasarkan kualitas audit, kondisi keuangan, audit tenure, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit sebelumnya pada perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> pada perusahaan manufaktur (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015).	- Opini audit sebelumnya - kondisi keuangan perusahaan - kualitas audit, tenur audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan - Tidak berpengaruh

Sumber: (Penelitian Terdahulu).

2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

————— : Pengujian secara parsial.

- - - - - : Pengujian secara simultan

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang suatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Menurut hasil penelitian yang dikutip dari Noverio dalam Ferdy dan Ishak (2022), tujuan dari mencapai profitabilitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat efisiensi dan profitabilitas yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Analisis ini juga bertujuan untuk menentukan hubungan timbal balik antara berbagai unsur yang tercantum dalam neraca perusahaan, dengan maksud mendapatkan indikasi yang berguna dalam mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Aset (ROA). ROA dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan total aset, di mana nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan pengelolaan aktiva perusahaan yang lebih efektif. Temuan penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Arma (2013), Susanto, dan Nur (2012), menegaskan bahwa tingkat profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Artinya, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan, yang dapat mengakibatkan penurunan kemungkinan auditor memberikan opini *going concern* kepada perusahaan dengan laba yang tinggi. Meskipun demikian, Ferdy dan Ishak (2022) menyajikan temuan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

H₁. Profitabilitas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern* sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern*

Jika kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami kesusahan maka sebagai auditor banyak hal lain yang dipertimbangkan juga jika memang perusahaan mengalami *financial distress*. Kondisi ini digambarkan dengan rasio keuangan yang dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Semakin buruk kondisi keuangan perusahaan maka semakin besar profitabilitas perusahaan menerima opini audit *going concern*. Mcknown dalam Ferdy dan Ishak (2022) memberikan opini audit *going concern* terhadap perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Senada dengan Kurnia & Mela (2018); Nugroho et, al. (2018); Tihar et, al. (2021) bahwasanya kondisi keuangan secara umum dan *financial distress* secara khusus memiliki dampak terhadap opini audit *going concern*. Berbeda dengan penelitian Samaah & Laela, (2022) yang menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh signifikan *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

H₂ *Financial distress* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

3. *Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern*

Penelitian yang dilakukan oleh Noverio & Dewayanto (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan Ferdy & Ishak (2022) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap opini audit *going concern*. *Leverage* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban financialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* dapat diukur dengan total *debt to asset ratio* yang membandingkan total utang dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

H₃: *Leverage* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

4. Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Ukuran suatu perusahaan dapat diketahui salah satunya dengan melihat total aset perusahaan. Total aset dijadikan sebagai ukuran perusahaan karena dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat bagaimana keberlangsungan usaha ke depannya (Mardhatillah, 2017). Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dianggap sebagai perusahaan besar sehingga mampu untuk menjaga keberlangsungan hidup usahanya dan kemungkinan perusahaan akan menerima opini audit non *going concern*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rakatenda dan Putra (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadona & Djefris (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang akan diuji yaitu:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada sub sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengukuran data dalam bentuk skala numerik (angka) yang dapat dianalisis menggunakan analisis statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengujian teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik (Indriantoro & Supomo, 2014). Uma Sekaran (2017) juga menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah yang melibatkan data dalam bentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merujuk pada domain generalisasi yang mencakup obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ, dapat diambil kesimpulan. Sampel, di sisi lain, merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua perusahaan dalam subsektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2021. Menurut informasi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 107 perusahaan dalam subsektor *basic material*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2016). *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan data penelitian. Secara bahasa berarti disengaja. Jadi, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel minimal didasarkan pada syarat minimum dari uji statistika yaitu 30 data.

Dengan metode tersebut sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik, maka sampel yang dipilih adalah sampel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 secara berturut-turut.
- 2) Perusahaan yang memiliki dan mempublikasi laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit selama periode 2019-2021.
- 3) Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2019-2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Jumlah Perusahaan <i>Basic Industry</i>	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
		107	
1	Perusahaan sektor <i>basic material</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 secara berturut-turut	72	(35)
2	Perusahaan yang memiliki dan mempublikasi laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit selama periode 2018-2021	60	(12)
3	Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2019-2021.	31	(29)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		31	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama observasi		93	

(Sumber : www.idx.co.id (data olahan))

Dari kriteri-kriteria tersebut maka didapatkanlah 31 sampel penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
7	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
8	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.
10	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
12	EKAD	Ekadharna International Tbk.
13	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk

17	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
18	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
21	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
22	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
23	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	SPMA	Suparma Tbk.
26	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
27	TALF	Tunas Alfin Tbk.
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
30	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
31	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

(Sumber: data olahan, 2024)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penulis menggunakan jenis data sekunder berupa data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut definisi Sugiyono (2016:225), data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam konteks penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan dan memeriksa dokumen-dokumen serta data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur dalam subsektor bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 secara berurutan. Data yang dimaksud mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor bahan baku yang telah disaring sesuai dengan kriteria penelitian. Sumber data ini diakses langsung melalui www.idx.co.id dan situs web resmi masing-masing perusahaan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel terikat/ dependen (endogen): adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Variabel bebas/Independen (eksogen): Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan.

Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen yaitu opini audit *going concern* dan variabel independen yaitu profitabilitas, *financial distress*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

1. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit modifikasi mengenai *going concern* merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011). Variabel ini merupakan variabel dummy yang akan bernilai 1 bila perusahaan menerima *Going concern Audit Opinion* (GCAO) dan bernilai 0 bila menerima opini *Non Going concern Audit Opinion* (NGCAO).

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba (Ramdaniati et al., 2019). Profit atau laba menjadi elemen penting sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh kepada keputusan investasi, karena umumnya pada investor sangat tertarik dengan keuntungan atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba yang tinggi. Return On Investment (ROI) atau *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang dipergunakan.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100$$

3. *Financial distress*

Financial distress kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik sehat atau krisis, hal ini terjadi sebelum kebangkrutan. Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera memenuhi kewajiban. Ada beberapa definisi kesulitan keuangan, sesuai tipenya, yaitu: *economic failure, business failure, technical insolvency, insolvency in bankruptcy, dan legal bankruptcy*. Variabel ini diukur dengan menggunakan model Altman yaitu perhitungan Z score sebagai berikut:

$$\text{Zi} = 0,717\text{X}_1 + 0,847\text{X}_2 + 3,107\text{X}_3 + 0,42\text{X}_4 + 0,998\text{X}_5$$

Keterangan:

- X1 = (Aktiva Lancar – Utang Lancar) / Total Aktiva
- X2 = Laba Ditahan / Total Aset
- X3 = Laba Sebelum Bunga Dan Pajak / Total Aset
- X4 = *Market value of equity* / Nilai Buku Total Utang
- X5 = Penjualan / Total Aset

(Sumber : Haryadi, Sumiati & Umdiana, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Leverage

Untuk mengukur sejauh mana pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang salah satunya dapat dilihat melalui *debt to equity ratio* (Kurnia & Mella, 2018). *Leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yaitu dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total aset. Rasio ini mengukur tingkat persentase utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki atau seberapa besar tingkat persentase total aset dibiayai dengan utang. Semakin besar tingkat rasio *leverage* menyebabkan timbulnya keraguan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa depan karena sebagian besar dana yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai utang dan dana untuk beroperasi akan semakin berkurang (Sinarwati, 2019). Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

5. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relative lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan return saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena

itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan yang besar pula. Adapun rumus indikator ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln Total Asset}$$

3.7 Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan uji statistic deskriptif. Peneliti menggunakan statistic deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi logistic (*logistic-regresion*) karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* yang diukur dengan variabel dummy dimana variabel dependen ini dikategorikan dengan angka 0 dan 1 dan variabel independen dalam penelitian ini merupakan kombinasi antara metric dan non metric (nominal). Regresi logistic adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh mana profitabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016)

3.8 Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan statistic yang memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai mean, standar deviation, maximum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian (Ghozali, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H₁ : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai -2LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2LL pada awal (*blok number = 0*) dengan nilai -2LL pada akhir (*blok number = 1*). Pengujian dilakukan dengan melihat selisih antara nilai -2 log *likelihood* awal (*blok number = 0*) dengan nilai -2 log *likelihood* akhir (*blok number = 1*). Apabila nilai -2 log *likelihood* awal lebih besar dari nilai -2 *likelihood* akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan nilai *log likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018).

3.10 Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *hosmer and lemeshow's goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square*. Hosmer and lemeshow's goodness of fit test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018). Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai profitabilitas (P-value) $\leq 0,05$ (Nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai profitabilitas (P-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

3.11 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016 Hal.329). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

3.12 Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis regresi logistik merupakan metode statistik yang digunakan apabila salah satu variabel dalam penelitian menggunakan variabel dummy. Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel independen yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Model regresi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$GC = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 S + \beta_3 LV + \beta_4 Firmsize + \epsilon$$

Keterangan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OAGC	= Opini audit <i>going concern</i>
α	= Konstanta
β_i	= Koefisien regresi
β_1 ROA	= Profitabilitas
β_2 S	= <i>Financial distress</i> metode springate
β_3 EV	= <i>Leverage</i>
β_4 <i>Firmsize</i>	= Ukuran Perusahaan
ϵ	= Error Term

3.13 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji t / Uji Parsial

Model regresi logistik yang terbentuk menghasilkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi. Koefisien regresi untuk setiap variabel yang diuji mencerminkan bentuk hubungan antar variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α). Jika nilai sig < α , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig > α , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji f/ Uji Simultan

Keseluruhan (Uji Statistik F) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probability $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis yang di lakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $6.004 > t$ tabel (1.987) dan nilai signifikansi 0.014 lebih kecil dari α (0.05). Maka dapat di simpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Hasil uji hipotesis uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $4.318 > t$ tabel (1.987) dan nilai signifikansi 0.038 lebih kecil dari α (0.05). Maka dapat di simpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Hasil uji hipotesis uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $0.337 < t$ tabel (1.987) dan nilai signifikansi 0.221 lebih besar dari α (0.05). Maka dapat di simpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan pertambangan sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil uji hipotesis uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t hitung sebesar $1.499 < t$ tabel (1.987) dan nilai signifikansi 0.221 lebih besar dari α (0.05). Maka dapat di simpulkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada pertambangan perusahaan sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang bisa di pertimbangkan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel, yang terdiri Profitabilitas, *Financial distress*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.
2. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *Basic Material* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, yaitu sebanyak 31 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya

yang memiliki tema serupa yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Financial distress*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*.

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan variabel rasio keuangan sebagai salah satu alternatif dalam mendiksi kondisi suatu perusahaan. Menggunakan variabel rasio keuangan ini sebagai alat prediksi opini audit *going concern* dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi masalah keuangan lebih awal, sehingga tindakan korektif dapat diambil. Penting untuk menjalankan analisis ini dengan hati-hati dan menggunakan data yang akurat untuk membuat keputusan yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap Opini Audit *Going concern* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Cash Flow* dan *Debt Default* dan lain sebagainya. Selanjutnya, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel ukuran perusahaan karena pada penelitian ini variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, namun secara teori variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. H., & Prastiwi, A. (2021). Analisis Perbedaan Tingkat *Financial distress* Menggunakan Metode Zmijewski Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 Dan 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB9*, 9(2).
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat Dharma,
- D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *1(1)*, 12–17. *Ferdy, S. (2022)*.
- Ferdy Dan Iskak : Pengaruh Profitabilitas, *Financial distress*, Dan *Leverage* Terhadap IV(3), 1352–1359. Firdaus, Hendra. 2017. Determinasi Opini Audit Dengan Penekanan *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 267-284.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). *Financial distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 66-77.
- Kurnia, P., & Mella, N. F. (2018). Opini Audit *Going concern* : Kajian Berdasarkan Kualitas Audit , Kondisi Keuangan , Audit Tenure , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Pada Perusahaan Yang Mengalami *Financial distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *St. 6(1)*, 105–122).
- Luh, N., Widhiastuti, P., & Kumalasari, P. D. (2022). Opini Audit *Going concern* Dan Faktor-Faktor Penyebabnya. 5(1).
- Lusangaji, D. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mardhatillah, V. (2017). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya , Masyitoh, Oni Currie & Andhariyani. 2010. The Analysis Of Determinan Of *Going concern* Audit Report. *Jurnal Of Modern Accounting And Auditing*. 6 (4): 26-37.
- Nizara (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sektor Industri (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2021). *Skripsi*. UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurchayanti, W. (2015). Studi Komparatif Model Z-Score Altman, Springate Dan Zmijewski Dalam Mengindikasikan Kebangkrutan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(1)
- Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 80-92.
- Prayogi, E, D (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concer (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*.
- Pradesa, E. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Fairness*, 9(1), 59-76.
- Puspitasari, Risma. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. Diss. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2021.
- Qolillah, S., & Halim, A. (2014). Analisis Yang Memengaruhi Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. 1–10.
- Rakenta, G,N. & Putra, I, W. 2016. Opni Audit Going Concer Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1347-1375.
- Rahmadona, S., & Djefris, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). 14(1).
- Ramdaniati, Samin, & Kirana. (2019). Determinasi Opini Audit *Going concern* Perusahaan Jasa Non Keuangan Di Indonesia. 486–498.
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit *Going concern* : Faktor - Faktor Yang Memengaruhi. 10(1), 28–39.
- Revitasari, F. T., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dankimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 289-293.
- Radyawan, A. P., & Badera, D. N. (2019). Opini Audit. Samaah, Hamidah F., & Laela, S. F. (2022). Kesulitan Keuangan Dan Opini Audit *Going concern* : Jimea | *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 6(3), 804–828.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going concern*. Vol 11 No. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santini, N. L. K. A., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6502-6531.

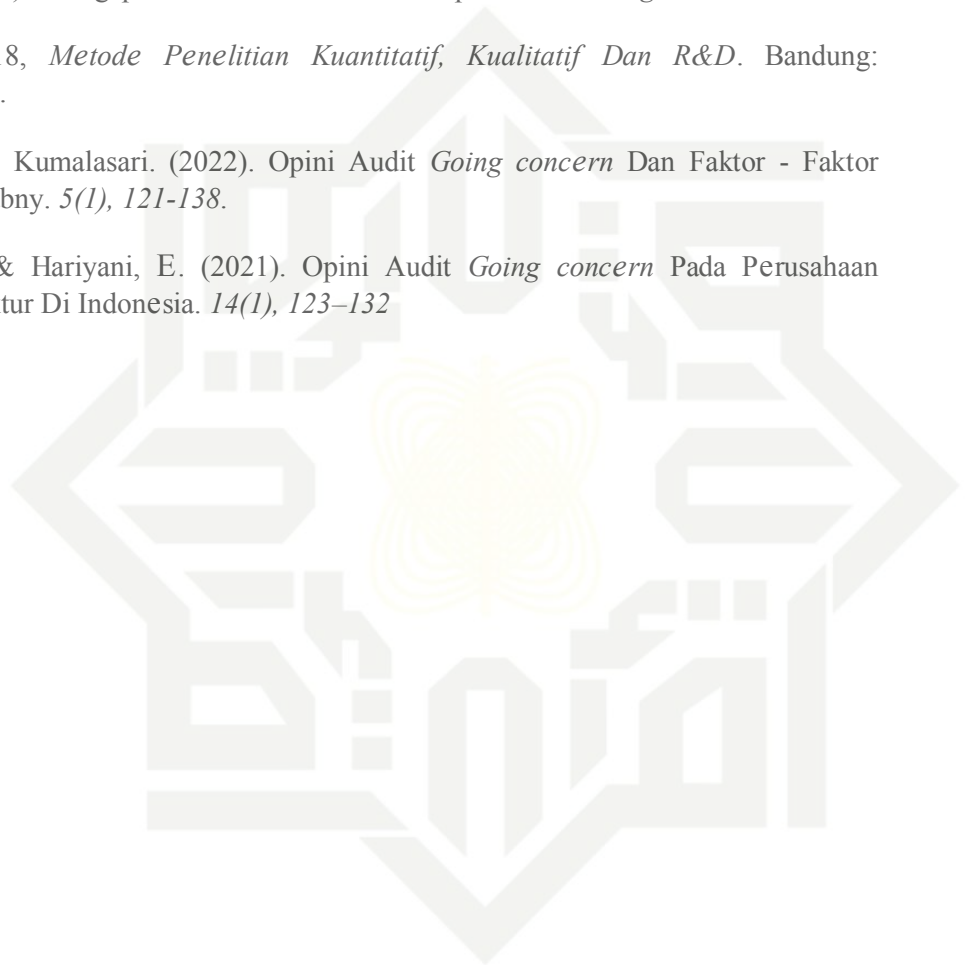
Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory 7rd Edition*. Toronto: Prentice Hall.

Smarwati. (N.D.). Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit *Going concern*? 1–10.

Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wadhastuti, & Kumalasari. (2022). Opini Audit *Going concern* Dan Faktor - Faktor Penyebabny. 5(1), 121-138.

Wiguna, M., & Hariyani, E. (2021). Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. 14(1), 123–132





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

47	INTD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	Eliminasi
48	INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
49	IPOL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
50	ISSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
51	JKSW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗		Eliminasi
52	KAYU	✗	✓	✓								Eliminasi
53	KBRI	✓	✓	✓	✓	✗	✗					Eliminasi
54	KDSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
55	KKES	✗	✗	✗								Eliminasi
56	KMTR	✓	✓	✓	✗	✓	✓			□		Eliminasi
57	KRAS	✓	✓	✗								Eliminasi
58	LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓		Eliminasi
59	LTLS	✓	✓	✓	✗	✓	✓			□		Eliminasi
60	MBMA	✗	✗	✗								Eliminasi
61	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
62	MDKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
63	MOLI	✓	✓	✓	✗	✓	✓			□		Eliminasi
64	NCKL	✗	✗	✗								Eliminasi
65	NICE	✗	✗	✗								Eliminasi
66	NICL	✗	✗	✓								Eliminasi
67	NIKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
68	NPGF	✗	✗	✓								Eliminasi
69	OBMD	✗	✗	✓								Eliminasi
70	OKAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗		Eliminasi
71	OPMS	✗	✓	✓								Eliminasi
72	PACK	✗	✗	✗								Eliminasi
73	PBID	✓	✓	✓	✗	✓	✓			□		Eliminasi
74	PDPP	✗	✗	✗								Eliminasi
75	PICO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗		Eliminasi
76	PNGO	✗	✓	✓								Eliminasi
77	PPRI	✗	✗	✗								Eliminasi
78	PSAB	✓	✓	✓	✗	✓	✓			□		Eliminasi
79	PURE	✗	✓	✓								Eliminasi
80	SAMF	✗	✓	✓								Eliminasi
81	SBMA	✗	✗	✓								Eliminasi
82	SIMA	✓	✓	✓	✓	✓	✗			□		Eliminasi
83	SMBR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
84	SMCB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
85	SMGA	✗	✗	✗								Eliminasi
86	SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
87	SMKL	✗	✓	✓								Eliminasi
88	SMLE	✗	✗	✗								Eliminasi
89	SOLA	✗	✗	✗								Eliminasi
90	SPMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
91	SQMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗		Eliminasi
92	SRSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
93	SULI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓		Eliminasi
94	SWAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗		Eliminasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

95	TALF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
96	TBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
97	TDPM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	×	Eliminasi
98	TINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	Eliminasi
99	TIRT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
100	TKIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	Eliminasi
101	TPIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	✓	✓	Eliminasi
102	TRST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	Eliminasi
103	UNIC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
104	WSBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	Eliminasi
105	WTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
106	YPAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	Eliminasi
107	ZINC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
1	AGII	2019	1	0,0147	0,6296	1,1279	29,5799
		2020	1	0,0140	0,7099	1,1056	29,5941
		2021	1	0,0259	0,9345	1,2788	29,7308
2	AKPI	2019	1	0,0196	1,1173	1,2304	28,6523
		2020	1	0,0250	1,1614	1,0126	28,6034
		2021	1	0,0443	1,3566	1,2800	28,8357
3	ALDO	2019	1	0,0848	2,4053	0,7344	27,5532
		2020	1	0,0685	2,5105	0,6159	27,5835
		2021	1	0,0832	2,9957	0,7214	27,8223
4	ALKA	2019	1	0,0122	4,0269	4,7716	27,1282
		2020	0	0,0160	5,3363	2,9792	26,7603
		2021	1	0,0349	7,4449	2,8766	26,9367
5	ANTM	2019	0	0,0064	2,1198	0,6652	31,0387
		2020	1	0,0362	2,8184	0,6665	31,0883
		2021	1	0,0566	3,6974	0,5797	31,1250
6	BAJA	2019	1	0,0013	1,2634	10,2805	27,4529
		2020	1	0,0725	1,8657	4,9483	27,3571
		2021	1	0,1219	3,2685	2,3920	27,3111
7	BMSR	2019	1	0,0083	5,0047	3,1177	27,1563
		2020	0	0,0015	3,8698	4,5614	27,2833
		2021	1	0,1822	4,5178	2,1863	27,6079
8	BRMS	2019	0	0,0020	0,1039	0,4487	29,8030
		2020	0	0,0069	1,7729	0,2084	29,7583
		2021	0	0,0712	4,4824	0,1146	30,3669
9	BRPT	2019	1	0,0191	1,4475	1,6063	32,2492
		2020	1	0,0192	1,1567	1,6001	32,3290
		2021	1	0,0320	1,1500	1,1658	32,6104
10	BTON	2019	1	0,0059	3,0068	0,2009	26,1638
		2020	1	0,0191	3,5908	0,2448	26,1824
		2021	1	0,0356	3,3476	0,3686	26,3242
11	CITA	2019	1	0,1703	4,5315	0,9171	28,9820
		2020	1	0,1570	9,4086	0,1987	29,0517
		2021	1	0,1320	10,5065	0,1731	29,0910
12	EKAD	2019	1	0,0799	2,4291	0,1357	27,5987
		2020	1	0,0887	4,5955	0,1361	27,7098
		2021	1	0,0931	4,8808	0,1312	27,7842
13	INAI	2019	1	0,0277	1,3724	2,7990	27,8240
		2020	1	0,0029	0,9891	3,3433	27,9646
		2021	1	0,0028	1,1275	2,9920	28,0651
14	INKP	2019	1	0,0323	1,2430	1,1225	32,4179

15	INTP	2020	1	0,0346	1,2936	0,9993	32,4287
		2021	1	0,0587	1,3250	0,8867	32,5815
16	IPOL	2019	1	0,0662	7,9711	0,2005	30,9527
		2020	1	0,0661	5,8378	0,2331	30,9395
17	ISSP	2021	1	0,0684	4,9649	0,2675	30,8943
		2019	1	0,0162	1,2001	0,6985	28,9958
18	KDSI	2020	1	0,0304	1,4270	0,5948	29,0180
		2021	1	0,0318	1,5145	0,6227	29,1798
19	MDKA	2019	1	0,0247	1,2661	1,0733	29,4911
		2020	1	0,0289	1,1341	0,8219	29,4355
20	MDKI	2021	1	0,0685	1,7528	0,8741	29,5907
		2019	1	0,0511	2,6796	1,0612	27,8571
21	NIKL	2020	1	0,0483	2,4680	0,8776	27,8507
		2021	1	0,0539	2,7224	0,8739	27,9302
22	SMBR	2019	0	0,0728	2,5073	0,8145	30,2276
		2020	0	0,0311	4,9892	0,6493	30,2161
23	SMCB	2021	0	0,0261	5,4125	0,6405	30,6324
		2019	1	0,0356	3,1707	0,1071	27,5518
24	SMGR	2020	1	0,0412	3,7751	0,0941	27,6044
		2021	1	0,0394	3,5822	0,0885	27,6163
25	SPMA	2019	1	0,0177	1,6984	2,3237	28,3916
		2020	1	0,0206	2,5666	1,7266	28,2636
26	SRSN	2021	1	0,3123	2,0955	2,4398	28,7140
		2019	1	0,0054	2,3025	0,5999	29,3486
27	TALF	2020	1	0,0019	4,2332	0,6835	29,3780
		2021	1	0,0089	2,6974	0,6784	29,3919
28	TALF	2019	1	0,0255	0,9673	1,8023	30,6049
		2020	1	0,0314	1,1115	1,7409	30,6630
29	TALF	2021	1	0,0335	1,4532	0,9220	30,6987
		2019	1	0,0297	1,6630	1,2957	32,0106
30	TALF	2020	1	0,0343	1,7343	1,1379	31,9878
		2021	1	0,0272	1,4857	0,8783	31,9684
31	TALF	2019	1	0,0552	1,7812	0,7220	28,4948
		2020	1	0,0702	1,8709	0,5124	28,4709
32	TALF	2021	1	0,1072	2,6286	0,5126	28,6412
		2019	1	0,0550	2,1751	0,5143	27,3816
33	TALF	2020	1	0,0487	2,0343	0,5426	27,5332
		2021	1	0,0309	2,1499	0,4143	27,4804
34	TALF	2019	1	0,0207	1,6234	0,3182	27,9155
		2020	0	0,0125	1,3703	0,4453	28,0193
35	TALF	2021	1	0,0143	1,3537	0,4985	28,0821

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	TBMS	2019	1	0,0385	4,1051	3,2168	28,4067
		2020	0	0,0287	3,2605	2,0500	28,4365
		2021	1	0,0474	5,5262	1,5633	28,4709
29	UNIC	2019	1	0,0518	3,4064	0,2472	28,7623
		2020	1	0,1127	3,8676	0,2191	28,8714
		2021	1	0,1983	5,4299	0,2160	29,1581
30	WTON	2019	1	0,0494	1,2962	1,9466	29,9668
		2020	0	0,0145	0,9446	1,5096	29,7721
		2021	1	0,0091	0,8275	1,5895	29,8202
31	ZINC	2019	1	0,1251	7,7936	0,8302	27,9882
		2020	1	0,0209	4,2105	0,7171	27,9606
		2021	1	0,0375	1,8755	1,3199	28,3529

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA OPINI AUDIT GOING CONCERN				
No	Perusahaan	Tahun	Opini Audit	Dummy
1	AGII	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
2	AKPI	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
3	ALDO	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
4	ALKA	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
5	ANTM	2019	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
6	BAJA	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
7	BMSR	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
8	BRMS	2019	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Non Going Concern Audit Opinion	0
9	BRPT	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
10	BTON	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
11	CITA	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
12	EKAD	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
13	INAI	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1

14	INKP	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
15	INTP	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
16	IPOL	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
17	ISSP	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
18	KDSI	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
19	MDKA	2019	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Non Going Concern Audit Opinion	0
20	MDKI	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
21	NIKL	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
22	SMBR	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
23	SMCB	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
24	SMGR	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
25	SPMA	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
26	SRSN	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
27	TALF	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	Going Concern Audit Opinion	1
28	TBMS	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
29	UNIC	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
30	WTON	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Non Going Concern Audit Opinion	0
		2021	Going Concern Audit Opinion	1
31	ZINC	2019	Going Concern Audit Opinion	1
		2020	Going Concern Audit Opinion	1
		2021	Going Concern Audit Opinion	1

© Hak Cipta Triilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PROFITABILITAS					
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA
1	AGII	2019	103.431.000.000	7.020.980.000.000	0,0147
		2020	99.862.000.000	7.121.458.000.000	0,0140
		2021	211.485.000.000	8.164.599.000.000	0,0259
2	AKPI	2019	54.355.268.000	2.776.775.756.000	0,0196
		2020	66.005.547.000	2.644.267.716.000	0,0250
		2021	147.822.236.000	3.335.740.359.000	0,0443
3	ALDO	2019	78.421.735.355	925.114.449.507	0,0848
		2020	65.331.041.553	953.551.967.212	0,0685
		2021	100.771.009.640	1.210.809.442.028	0,0832
4	ALKA	2019	7.354.721.000	604.824.614.000	0,0122
		2020	6.684.414.000	418.630.902.000	0,0160
		2021	17.445.033.000	499.393.053.000	0,0349
5	ANTM	2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0,0064
		2020	1.149.354.000.000	31.729.513.000.000	0,0362
		2021	1.861.740.000.000	32.916.154.000.000	0,0566
6	BAJA	2019	1.112.983.748	836.870.774.001	0,0013
		2020	55.118.520.227	760.425.479.634	0,0725
		2021	88.527.078.771	726.173.017.525	0,1219
7	BMSR	2019	5.192.109.011	622.051.446.965	0,0083
		2020	1.058.548.060	706.288.449.539	0,0015
		2021	178.048.508.091	977.129.726.928	0,1822
8	BRMS	2019	17.838.946.125	8.775.417.287.000	0,0020
		2020	57.621.204.221	8.392.217.775.068	0,0069
		2021	1.097.747.642.295	15.423.363.399.906	0,0712
9	BRPT	2019	1.937.744.900.000	101.308.245.675.000	0,0191
		2020	2.104.420.658.000	109.722.260.295.000	0,0192
		2021	4.656.486.117.000	145.378.838.781.000	0,0320
10	BTON	2019	1.367.612.129	230.561.123.774	0,0059
		2020	4.486.083.939	234.905.016.318	0,0191
		2021	9.635.958.498	270.669.540.064	0,0356
11	CITA	2019	657.718.925.237	3.861.308.057.131	0,1703
		2020	649.921.288.710	4.140.022.660.450	0,1570
		2021	568.345.150.593	4.305.752.389.646	0,1320
12	EKAD	2019	77.402.572.552	968.234.349.565	0,0799
		2020	95.929.070.814	1.081.979.820.386	0,0887
		2021	108.490.477.354	1.165.564.745.263	0,0931
13	INAI	2019	33.558.115.185	1.212.894.403.676	0,0277
		2020	3.991.581.552	1.395.969.637.457	0,0029
		2021	4.319.665.242	1.543.478.061.330	0,0028

14	INKP	2019	3.870.270.950.000	119.921.415.250.000	0,0323
		2020	4.195.671.029.000	121.233.376.513.000	0,0346
		2021	8.290.850.509.000	141.239.918.295.000	0,0587
15	INTP	2019	1.835.305.000.000	27.707.749.000.000	0,0662
		2020	1.806.337.000.000	27.344.672.000.000	0,0661
		2021	1.788.496.000.000	26.136.114.000.000	0,0684
16	IPOL	2019	63.613.930.835	3.914.715.156.170	0,0162
		2020	121.563.789.477	4.002.673.315.115	0,0304
		2021	149.430.861.223	4.705.497.085.746	0,0318
17	ISSP	2019	158.694.000.000	6.424.507.000.000	0,0247
		2020	175.835.000.000	6.076.604.000.000	0,0289
		2021	486.061.000.000	7.097.322.000.000	0,0685
18	KDSI	2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	0,0511
		2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	0,0483
		2021	72.634.468.539	1.348.730.229.275	0,0539
19	MDKA	2019	976.822.775.565	13.417.425.864.115	0,0728
		2020	412.255.424.727	13.264.557.117.622	0,0311
		2021	525.207.750.800	20.113.541.118.729	0,0261
20	MDKI	2019	32.859.000.000	923.795.000.000	0,0356
		2020	40.085.000.000	973.684.000.000	0,0412
		2021	38.851.000.000	985.400.000.000	0,0394
21	NIKL	2019	37.810.793.930	2.139.573.034.690	0,0177
		2020	38.784.240.713	1.882.439.366.052	0,0206
		2021	922.280.576.013	2.953.557.135.754	0,3123
22	SMBR	2019	30.073.855.000	5.571.270.204.000	0,0054
		2020	10.981.673.000	5.737.175.560.000	0,0019
		2021	51.817.305.000	5.817.745.619.000	0,0089
23	SMCB	2019	499.052.000.000	19.567.498.000.000	0,0255
		2020	650.988.000.000	20.738.125.000.000	0,0314
		2021	720.933.000.000	21.491.716.000.000	0,0335
24	SMGR	2019	2.371.233.000.000	79.807.067.000.000	0,0297
		2020	2.674.343.000.000	78.006.244.000.000	0,0343
		2021	2.082.347.000.000	76.504.240.000.000	0,0272
25	SPMA	2019	131.005.670.940	2.372.130.750.775	0,0552
		2020	162.524.650.713	2.316.065.006.133	0,0702
		2021	294.325.560.054	2.746.153.295.147	0,1072
26	SRSN	2019	42.829.128.000	779.246.858.000	0,0550
		2020	44.152.245.000	906.846.895.000	0,0487
		2021	26.542.985.000	860.162.908.000	0,0309
27	TALF	2019	27.456.246.966	1.329.083.050.439	0,0207
		2020	18.488.700.221	1.474.472.516.166	0,0125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	22.437.585.810	1.569.929.936.844	0,0143
28	TBMS	2019	83.657.488.460	2.172.035.875.555	0,0385
		2020	64.271.642.665	2.237.853.587.174	0,0287
		2021	109.721.129.385	2.316.171.057.638	0,0474
29	UNIC	2019	160.632.380.545	3.099.678.423.205	0,0518
		2020	389.469.800.849	3.456.756.157.799	0,1127
		2021	913.227.291.127	4.604.837.814.642	0,1983
30	WTON	2019	510.711.733.403	10.337.895.087.207	0,0494
		2020	123.147.079.420	8.509.017.299.594	0,0145
		2021	81.433.957.569	8.928.183.492.920	0,0091
31	ZINC	2019	178.831.833.792	1.429.301.171.225	0,1251
		2020	29.122.291.312	1.390.448.759.495	0,0209
		2021	77.195.656.470	2.058.393.395.416	0,0375

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS

No	Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Z
1	AGII	2019	-0,0248	0,0395	0,0611	0,2405	0,3132	0,6296
		2020	0,0015	0,0498	0,0420	0,3100	0,3067	0,7099
		2021	0,0057	0,0631	0,1050	0,4259	0,3348	0,9345
2	AKPI	2019	0,0218	0,1296	0,0878	0,0690	0,8091	1,1173
		2020	0,0082	0,1565	0,0478	0,1073	0,8417	1,1614
		2021	0,0305	0,1558	0,2065	0,1552	0,8087	1,3566
3	ALDO	2019	0,1830	0,1452	0,4095	0,4848	1,1828	2,4053
		2020	0,1749	0,1800	0,2736	0,7246	1,1575	2,5105
		2021	0,1908	0,1937	0,3330	1,0770	1,2011	2,9957
4	ALKA	2019	0,1044	0,0326	0,0511	0,1782	3,6605	4,0269
		2020	0,1625	0,0618	0,0607	0,1782	4,8731	5,3363
		2021	0,1711	0,0837	0,1074	0,1473	6,9355	7,4449
5	ANTM	2019	0,0563	0,2085	0,0707	0,7029	1,0814	2,1198
		2020	0,0361	0,2217	0,1607	1,5390	0,8610	2,8184
		2021	0,1125	0,2519	0,2873	1,8800	1,1656	3,6974
6	BAJA	2019	-0,0959	0,0000	0,0187	0,0615	1,2791	1,2634
		2020	-0,0539	0,0000	0,1995	0,1386	1,5814	1,8657
		2021	0,3276	0,0000	0,5588	0,4931	1,8890	3,2685
7	BMSR	2019	0,1960	0,0000	0,0315	0,1085	4,6687	5,0047
		2020	0,0768	0,0000	0,0555	0,0672	3,6702	3,8698
		2021	0,1783	0,0000	0,7690	0,1903	3,3802	4,5178
8	BRMS	2019	-0,0872	0,0000	0,0061	0,1778	0,0072	0,1039
		2020	-0,0245	0,0000	0,0731	1,7101	0,0142	1,7729
		2021	0,1209	0,0000	0,3844	3,9664	0,0108	4,4824
9	BRPT	2019	0,0721	0,0213	0,1197	0,9006	0,3338	1,4475
		2020	0,0892	0,0243	0,1012	0,6390	0,3029	1,1567
		2021	0,1887	0,0285	0,1618	0,4302	0,3408	1,1500
10	BTON	2019	0,4584	0,6092	0,0389	1,3708	0,5295	3,0068
		2020	0,4685	0,6141	0,0621	1,9637	0,4824	3,5908
		2021	0,4409	0,5631	0,1442	1,7836	0,4157	3,3476
11	CITA	2019	-0,0852	0,3610	0,6825	2,5665	1,0066	4,5315
		2020	0,1122	0,3929	0,6318	7,2243	1,0473	9,4086
		2021	0,1119	0,4191	0,4830	8,4314	1,0612	10,5065
12	EKAD	2019	0,3082	0,4376	0,3589	0,5429	0,7816	2,4291
		2020	0,3210	0,4475	0,3547	2,8530	0,6194	4,5955
		2021	0,3450	0,4701	0,3671	3,1593	0,5393	4,8808
13	INAI	2019	0,0380	0,0795	0,1233	0,1310	1,0007	1,3724
		2020	0,0568	0,0556	0,0584	0,0827	0,7356	0,9891
		2021	0,0104	0,0550	0,0659	0,0672	0,9291	1,1275

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	INKP	2019	0,2009	0,1787	0,1454	0,3397	0,3783	1,2430
		2020	0,2041	0,2032	0,1402	0,3953	0,3507	1,2936
		2021	0,1946	0,2393	0,2293	0,2709	0,3909	1,3250
15	INTP	2019	0,2309	0,5545	0,2550	6,3566	0,5741	7,9711
		2020	0,2120	0,5339	0,2441	4,3301	0,5177	5,8378
		2021	0,1835	0,5596	0,2656	3,3921	0,5641	4,9649
16	IPOL	2019	0,0318	0,2072	0,0739	0,1563	0,7309	1,2001
		2020	0,0673	0,2278	0,1379	0,2900	0,7040	1,4270
		2021	0,0895	0,2311	0,1404	0,2548	0,7988	1,5145
17	ISSP	2019	0,1121	0,1153	0,1128	0,1670	0,7590	1,2661
		2020	0,1122	0,1464	0,0793	0,1762	0,6201	1,1341
		2021	0,1678	0,1771	0,2887	0,3629	0,7563	1,7528
18	KDSI	2019	0,0696	0,2872	0,2353	0,3083	1,7792	2,6796
		2020	0,1501	0,3292	0,2069	0,2410	1,5407	2,4680
		2021	0,1980	0,3427	0,2273	0,2961	1,6583	2,7224
19	MDKA	2019	-0,0372	0,1345	0,3543	1,6339	0,4218	2,5073
		2020	0,0055	0,1705	0,1879	4,2798	0,3455	4,9892
		2021	0,0640	0,1478	0,1378	4,7655	0,2974	5,4125
20	MDKI	2019	0,1978	0,0869	0,1429	2,3655	0,3777	3,1707
		2020	0,2120	0,0992	0,1599	2,9454	0,3587	3,7751
		2021	0,2175	0,1077	0,1483	2,7062	0,4024	3,5822
21	NIKL	2019	0,0674	0,0000	0,0798	0,4782	1,0730	1,6984
		2020	0,1015	0,0000	0,0855	1,2847	1,0949	2,5666
		2021	0,1098	0,1890	0,1833	0,4932	1,1202	2,0955
22	SMBR	2019	0,0777	0,0432	0,0483	1,7753	0,3582	2,3025
		2020	0,0314	0,0289	0,0197	3,8536	0,2995	4,2332
		2021	0,1034	0,0348	0,0365	2,2222	0,3005	2,6974
23	SMCB	2019	0,0089	0,0000	0,0647	0,3296	0,5640	0,9673
		2020	0,0026	0,0242	0,2464	0,3518	0,4864	1,1115
		2021	0,0447	0,0440	0,2226	0,6210	0,5209	1,4532
24	SMGR	2019	0,0397	0,3133	0,1244	0,6807	0,5048	1,6630
		2020	0,0373	0,3451	0,1390	0,7629	0,4500	1,7343
		2021	0,0099	0,3619	0,1409	0,5169	0,4560	1,4857
25	SPMA	2019	0,1060	0,1861	0,2314	0,2000	1,0578	1,7812
		2020	0,0845	0,2462	0,2623	0,3509	0,9271	1,8709
		2021	0,1445	0,1597	0,4271	0,8817	1,0156	2,6286
26	SRSN	2019	0,2942	0,1272	0,2274	0,6497	0,8766	2,1751
		2020	0,2471	0,1378	0,2091	0,4598	0,9806	2,0343
		2021	0,2629	0,1653	0,1165	0,5519	1,0533	2,1499
27	TALF	2019	0,1593	0,1954	0,0924	0,4820	0,6943	1,6234
		2020	0,1103	0,1825	0,0603	0,3253	0,6918	1,3703

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	0,1164	0,1852	0,0615	0,3244	0,6661	1,3537
28	TBMS	2019	0,0385	0,0633	0,1605	0,0590	3,7837	4,1051
		2020	0,0978	0,0814	0,1147	0,0964	2,8703	3,2605
		2021	0,1376	0,1213	0,1930	0,1890	4,8853	5,5262
29	UNIC	2019	0,3942	0,3460	0,1943	1,0090	1,4628	3,4064
		2020	0,4316	0,3886	0,4908	1,2179	1,3387	3,8676
		2021	0,4598	0,4445	0,7805	2,4800	1,2651	5,4299
30	WTON	2019	0,0675	0,1154	0,1882	0,2412	0,6838	1,2962
		2020	0,0456	0,0119	0,0477	0,2761	0,5634	0,9446
		2021	0,0446	0,1091	0,0274	0,1643	0,4821	0,8275
31	ZINC	2019	0,0700	0,1303	0,5307	6,4447	0,6180	7,7936
		2020	0,0277	0,1526	0,1238	3,4699	0,4365	4,2105
		2021	0,2112	0,1361	0,1707	0,9508	0,4067	1,8755

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE					
No	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER
1	AGII	2019	3.721.416.000.000	3.299.564.000.000	1,1279
		2020	3.739.317.000.000	3.382.141.000.000	1,1056
		2021	4.581.674.000.000	3.582.925.000.000	1,2788
2	AKPI	2019	1.531.819.965.000	1.244.955.791.000	1,2304
		2020	1.330.380.957.000	1.313.886.759.000	1,0126
		2021	1.872.726.945.000	1.463.013.414.000	1,2800
3	ALDO	2019	391.708.143.237	533.406.306.270	0,7344
		2020	363.428.319.392	590.123.647.820	0,6159
		2021	507.406.880.546	703.402.561.482	0,7214
4	ALKA	2019	500.032.251.000	104.792.363.000	4,7716
		2020	313.427.196.000	105.203.706.000	2,9792
		2021	370.570.531.000	128.822.522.000	2,8766
5	ANTM	2019	12.061.488.555.000	18.133.419.175.000	0,6652
		2020	12.690.064.000.000	19.039.449.000.000	0,6665
		2021	12.079.056.000.000	20.837.098.000.000	0,5797
6	BAJA	2019	762.683.580.285	74.187.193.716	10,2805
		2020	632.586.391.148	127.839.088.486	4,9483
		2021	512.088.665.876	214.084.351.649	2,3920
7	BMSR	2019	470.984.702.673	151.066.744.292	3,1177
		2020	579.289.214.412	126.999.235.127	4,5614
		2021	670.462.276.916	306.667.450.012	2,1863
8	BRMS	2019	2.717.787.212.595	6.057.630.074.405	0,4487
		2020	1.447.443.464.563	6.944.774.310.505	0,2084
		2021	1.585.928.127.108	13.837.435.272.798	0,1146
9	BRPT	2019	62.437.587.940.000	38.870.657.735.000	1,6063
		2020	67.523.733.262.000	42.198.527.033.000	1,6001
		2021	78.253.481.956.000	67.125.356.825.000	1,1658
10	BTON	2019	46.327.027.431	230.561.123.774	0,2009
		2020	46.198.587.257	188.706.429.061	0,2448
		2021	72.903.934.431	197.765.605.633	0,3686
11	CITA	2019	1.847.122.969.502	2.014.185.087.629	0,9171
		2020	686.128.746.815	3.453.893.913.635	0,1987
		2021	635.243.465.372	3.670.508.924.274	0,1731
12	EKAD	2019	115.690.798.743	852.543.550.822	0,1357
		2020	129.617.262.724	952.362.557.662	0,1361
		2021	135.165.299.199	1.030.399.446.064	0,1312
13	INAI	2019	893.625.998.063	319.268.405.613	2,7990
		2020	1.074.565.554.861	321.404.082.596	3,3433
		2021	1.156.834.558.736	386.643.502.594	2,9920

14	INKP	2019	63.421.341.165.000	56.500.074.085.000	1,1225
		2020	60.595.277.622.000	60.638.098.891.000	0,9993
		2021	66.380.651.285.000	74.859.267.010.000	0,8867
15	INTP	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0,2005
		2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,2331
		2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	0,2675
16	IPOL	2019	1.609.884.951.220	2.304.830.204.950	0,6985
		2020	1.492.865.244.544	2.509.808.070.571	0,5948
		2021	1.805.746.278.123	2.899.750.807.623	0,6227
17	ISSP	2019	3.325.841.000.000	3.098.666.000.000	1,0733
		2020	2.741.264.000.000	3.335.340.000.000	0,8219
		2021	3.310.209.000.000	3.787.113.000.000	0,8741
18	KDSI	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	1,0612
		2020	582.239.031.320	663.468.205.642	0,8776
		2021	628.998.263.092	719.731.966.183	0,8739
19	MDKA	2019	6.022.959.786.935	7.394.466.077.180	0,8145
		2020	5.221.894.041.633	8.042.663.075.989	0,6493
		2021	7.852.637.736.622	12.260.903.382.107	0,6405
20	MDKI	2019	89.397.000.000	834.398.000.000	0,1071
		2020	83.704.000.000	889.980.000.000	0,0941
		2021	80.106.000.000	905.294.000.000	0,0885
21	NIKL	2019	1.495.832.668.785	643.740.365.905	2,3237
		2020	1.192.032.688.070	690.406.677.982	1,7266
		2021	2.094.919.891.178	858.637.244.576	2,4398
22	SMBR	2019	2.088.977.112.000	3.482.293.092.000	0,5999
		2020	2.329.286.953.000	3.407.888.607.000	0,6835
		2021	2.351.501.098.000	3.466.244.521.000	0,6784
23	SMCB	2019	12.584.886.000.000	6.982.612.000.000	1,8023
		2020	13.171.946.000.000	7.566.179.000.000	1,7409
		2021	10.309.519.000.000	11.182.197.000.000	0,9220
24	SMGR	2019	43.915.143.000.000	33.891.924.000.000	1,2957
		2020	40.571.674.000.000	35.653.335.000.000	1,1379
		2021	34.940.122.000.000	39.782.883.000.000	0,8783
25	SPMA	2019	994.592.156.971	1.377.538.593.804	0,7220
		2020	784.672.948.574	1.531.392.057.559	0,5124
		2021	930.679.950.301	1.815.473.344.846	0,5126
26	SRSN	2019	264.646.295.000	514.600.563.000	0,5143
		2020	318.959.497.000	587.887.398.000	0,5426
		2021	251.955.480.000	608.207.428.000	0,4143
27	TALF	2019	320.791.791.518	1.008.291.258.921	0,3182
		2020	454.287.199.938	1.020.185.316.228	0,4453

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	522.245.888.520	1.047.684.048.324	0,4985
28	TBMS	2019	2.172.035.875.555	675.222.598.960	3,2168
		2020	1.504.136.570.217	733.717.016.957	2,0500
		2021	1.412.580.781.614	903.590.276.024	1,5633
29	UNIC	2019	614.308.351.020	2.485.370.072.185	0,2472
		2020	621.306.591.214	2.835.449.566.585	0,2191
		2021	817.986.468.587	3.786.851.346.055	0,2160
30	WTON	2019	6.829.449.147.200	3.508.445.940.007	1,9466
		2020	5.118.444.300.470	3.390.572.999.124	1,5096
		2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	1,5895
31	ZINC	2019	648.343.183.551	780.957.987.674	0,8302
		2020	580.686.358.449	809.762.401.046	0,7171
		2021	1.171.122.620.364	887.270.775.052	1,3199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN				
No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	LN
	AGII	2019	7.020.980.000.000	29,5799
		2020	7.121.458.000.000	29,5941
		2021	8.164.599.000.000	29,7308
	AKPI	2019	2.776.775.756.000	28,6523
		2020	2.644.267.716.000	28,6034
		2021	3.335.740.359.000	28,8357
	ALDO	2019	925.114.449.507	27,5532
		2020	953.551.967.212	27,5835
		2021	1.210.809.442.028	27,8223
	ALKA	2019	604.824.614.000	27,1282
		2020	418.630.902.000	26,7603
		2021	499.393.053.000	26,9367
	ANTM	2019	30.194.907.730.000	31,0387
		2020	31.729.513.000.000	31,0883
		2021	32.916.154.000.000	31,1250
	BAJA	2019	836.870.774.001	27,4529
		2020	760.425.479.634	27,3571
		2021	726.173.017.525	27,3111
	BMSR	2019	622.051.446.965	27,1563
		2020	706.288.449.539	27,2833
		2021	977.129.726.928	27,6079
	BRMS	2019	8.775.417.287.000	29,8030
		2020	8.392.217.775.068	29,7583
		2021	15.423.363.399.906	30,3669
	BRPT	2019	101.308.245.675.000	32,2492
		2020	109.722.260.295.000	32,3290
		2021	145.378.838.781.000	32,6104
	BTON	2019	230.561.123.774	26,1638
		2020	234.905.016.318	26,1824
		2021	270.669.540.064	26,3242
	CITA	2019	3.861.308.057.131	28,9820
		2020	4.140.022.660.450	29,0517
		2021	4.305.752.389.646	29,0910
	EKAD	2019	968.234.349.565	27,5987
		2020	1.081.979.820.386	27,7098
		2021	1.165.564.745.263	27,7842
	INAI	2019	1.212.894.403.676	27,8240
		2020	1.395.969.637.457	27,9646
		2021	1.543.478.061.330	28,0651

14	INKP	2019	119.921.415.250.000	32,4179
		2020	121.233.376.513.000	32,4287
		2021	141.239.918.295.000	32,5815
15	INTP	2019	27.707.749.000.000	30,9527
		2020	27.344.672.000.000	30,9395
		2021	26.136.114.000.000	30,8943
16	IPOL	2019	3.914.715.156.170	28,9958
		2020	4.002.673.315.115	29,0180
		2021	4.705.497.085.746	29,1798
17	ISSP	2019	6.424.507.000.000	29,4911
		2020	6.076.604.000.000	29,4355
		2021	7.097.322.000.000	29,5907
18	KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,8571
		2020	1.245.707.236.962	27,8507
		2021	1.348.730.229.275	27,9302
19	MDKA	2019	13.417.425.864.115	30,2276
		2020	13.264.557.117.622	30,2161
		2021	20.113.541.118.729	30,6324
20	MDKI	2019	923.795.000.000	27,5518
		2020	973.684.000.000	27,6044
		2021	985.400.000.000	27,6163
21	NIKL	2019	2.139.573.034.690	28,3916
		2020	1.882.439.366.052	28,2636
		2021	2.953.557.135.754	28,7140
22	SMBR	2019	5.571.270.204.000	29,3486
		2020	5.737.175.560.000	29,3780
		2021	5.817.745.619.000	29,3919
23	SMCB	2019	19.567.498.000.000	30,6049
		2020	20.738.125.000.000	30,6630
		2021	21.491.716.000.000	30,6987
24	SMGR	2019	79.807.067.000.000	32,0106
		2020	78.006.244.000.000	31,9878
		2021	76.504.240.000.000	31,9684
25	SPMA	2019	2.372.130.750.775	28,4948
		2020	2.316.065.006.133	28,4709
		2021	2.746.153.295.147	28,6412
26	SRSN	2019	779.246.858.000	27,3816
		2020	906.846.895.000	27,5332
		2021	860.162.908.000	27,4804
27	TALF	2019	1.329.083.050.439	27,9155
		2020	1.474.472.516.166	28,0193

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	1.569.929.936.844	28,0821
28	TBMS	2019	2.172.035.875.555	28,4067
		2020	2.237.853.587.174	28,4365
		2021	2.316.171.057.638	28,4709
29	UNIC	2019	3.099.678.423.205	28,7623
		2020	3.456.756.157.799	28,8714
		2021	4.604.837.814.642	29,1581
30	WTON	2019	10.337.895.087.207	29,9668
		2020	8.509.017.299.594	29,7721
		2021	8.928.183.492.920	29,8202
31	ZINC	2019	1.429.301.171.225	27,9882
		2020	1.390.448.759.495	27,9606
		2021	2.058.393.395.416	28,3529

© Hak Cipta Triilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS XI

No	Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Total Aset	0,717*X1
	AGII	2019	1.696.015.000.000	1.938.711.000.000	7.020.980.000.000	-0,0248
		2020	1.629.893.000.000	1.615.068.000.000	7.121.458.000.000	0,0015
		2021	2.044.419.000.000	1.979.987.000.000	8.164.599.000.000	0,0057
	AKPI	2019	1.087.597.237.000	1.003.137.696.000	2.776.775.756.000	0,0218
		2020	910.024.936.000	879.913.552.000	2.644.267.716.000	0,0082
		2021	1.304.656.069.000	1.162.789.501.000	3.335.740.359.000	0,0305
	ALDO	2019	527.212.418.930	291.076.212.712	925.114.449.507	0,1830
		2020	536.525.873.066	303.886.581.958	953.551.967.212	0,1749
		2021	710.233.784.991	387.942.345.634	1.210.809.442.028	0,1908
	ALKA	2019	586.263.457.000	498.178.849.000	604.824.614.000	0,1044
		2020	407.951.601.000	313.064.440.000	418.630.902.000	0,1625
		2021	488.110.333.000	368.953.409.000	499.393.053.000	0,1711
5	ANTM	2019	7.665.239.260.000	5.293.238.393.000	30.194.907.730.000	0,0563
		2020	9.150.514.000.000	7.553.261.000.000	31.729.513.000.000	0,0361
		2021	11.728.143.000.000	6.562.383.000.000	32.916.154.000.000	0,1125
6	BAJA	2019	636.445.607.431	748.332.823.419	836.870.774.001	-0,0959
		2020	562.587.933.413	619.717.175.037	760.425.479.634	-0,0539
		2021	543.722.430.669	211.939.279.423	726.173.017.525	0,3276
7	BMSR	2019	513.595.870.057	343.509.001.933	622.051.446.965	0,1960
		2020	573.371.912.476	497.735.678.708	706.288.449.539	0,0768
		2021	844.001.455.742	601.013.420.572	977.129.726.928	0,1783
8	BRMS	2019	534.495.279.045	1.602.273.639.330	8.775.417.287.000	-0,0872
		2020	670.518.859.700	957.591.148.831	8.392.217.775.068	-0,0245
		2021	3.921.474.554.054	1.320.122.285.313	15.423.363.399.906	0,1209
	BRPT	2019	25.785.815.965.000	15.594.981.675.000	101.308.245.675.000	0,0721
		2020	29.346.724.113.000	15.689.279.184.000	109.722.260.295.000	0,0892
		2021	56.072.064.061.000	17.820.863.350.000	145.378.838.781.000	0,1887
	BTON	2019	189.163.251.018	41.766.036.803	230.561.123.774	0,4584
		2020	194.827.419.339	41.344.686.413	234.905.016.318	0,4685
		2021	233.819.274.627	67.363.136.940	270.669.540.064	0,4409
	CITA	2019	971.407.339.213	1.430.330.374.800	3.861.308.057.131	-0,0852
		2020	1.248.596.075.999	600.627.663.847	4.140.022.660.450	0,1122
		2021	1.227.615.176.899	555.917.657.294	4.305.752.389.646	0,1119
	EKAD	2019	486.522.278.448	70.337.529.585	968.234.349.565	0,3082
		2020	552.493.858.098	68.166.758.308	1.081.979.820.386	0,3210
		2021	643.773.422.158	82.981.081.779	1.165.564.745.263	0,3450
	INAI	2019	883.710.927.664	819.488.911.354	1.212.894.403.676	0,0380
		2020	1.096.189.237.368	985.505.542.124	1.395.969.637.457	0,0568
		2021	1.108.631.451.996	1.086.320.642.719	1.543.478.061.330	0,0104

14	INKP	2019	59.449.429.585.000	25.854.084.165.000	119.921.415.250.000	0,2009
		2020	61.950.190.517.000	27.437.374.954.000	121.233.376.513.000	0,2041
		2021	73.969.175.568.000	35.632.618.451.000	141.239.918.295.000	0,1946
15	INTP	2019	12.829.494.000.000	3.907.492.000.000	27.707.749.000.000	0,2309
		2020	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	27.344.672.000.000	0,2120
		2021	11.336.733.000.000	4.646.506.000.000	26.136.114.000.000	0,1835
16	IPOL	2019	1.481.872.569.450	1.308.213.896.990	3.914.715.156.170	0,0318
		2020	1.606.835.642.981	1.231.401.372.754	4.002.673.315.115	0,0673
		2021	2.065.209.836.917	1.478.131.575.456	4.705.497.085.746	0,0895
17	ISSP	2019	3.547.289.000.000	2.542.901.000.000	6.424.507.000.000	0,1121
		2020	3.113.612.000.000	2.162.323.000.000	6.076.604.000.000	0,1122
		2021	4.422.689.000.000	2.761.503.000.000	7.097.322.000.000	0,1678
18	KDSI	2019	629.203.673.926	507.508.226.950	1.253.650.408.375	0,0696
		2020	664.566.559.707	403.756.303.700	1.245.707.236.962	0,1501
		2021	801.833.794.863	429.460.722.343	1.348.730.229.275	0,1980
19	MDKA	2019	2.888.134.778.620	3.583.637.363.215	13.417.425.864.115	-0,0372
		2020	2.843.935.797.493	2.742.750.879.664	13.264.557.117.622	0,0055
		2021	6.470.396.957.164	4.675.905.391.529	20.113.541.118.729	0,0640
20	MDKI	2019	296.904.000.000	42.109.000.000	923.795.000.000	0,1978
		2020	322.659.000.000	34.759.000.000	973.684.000.000	0,2120
		2021	342.575.000.000	43.588.000.000	985.400.000.000	0,2175
21	NIKL	2019	1.659.999.508.440	1.459.013.343.515	2.139.573.034.690	0,0674
		2020	1.414.550.337.459	1.148.083.540.234	1.882.439.366.052	0,1015
		2021	2.509.678.277.410	2.057.301.894.679	2.953.557.135.754	0,1098
22	SMBR	2019	1.071.983.297.000	468.526.329.000	5.571.270.204.000	0,0777
		2020	1.101.657.425.000	850.138.636.000	5.737.175.560.000	0,0314
		2021	1.311.881.924.000	473.114.288.000	5.817.745.619.000	0,1034
23	SMCB	2019	3.206.838.000.000	2.963.506.000.000	19.567.498.000.000	0,0089
		2020	4.216.215.000.000	4.141.265.000.000	20.738.125.000.000	0,0026
		2021	5.238.269.000.000	3.899.406.000.000	21.491.716.000.000	0,0447
24	SMGR	2019	16.658.531.000.000	12.240.252.000.000	79.807.067.000.000	0,0397
		2020	15.564.604.000.000	11.506.163.000.000	78.006.244.000.000	0,0373
		2021	15.270.235.000.000	14.210.166.000.000	76.504.240.000.000	0,0099
25	SPMA	2019	916.211.954.071	565.569.011.340	2.372.130.750.775	0,1060
		2020	645.476.167.999	372.561.061.935	2.316.065.006.133	0,0845
		2021	1.004.400.966.183	450.774.754.651	2.746.153.295.147	0,1445
26	SRSN	2019	537.425.364.000	217.673.718.000	779.246.858.000	0,2942
		2020	579.393.962.000	266.837.335.000	906.846.895.000	0,2471
		2021	528.387.932.000	213.017.466.000	860.162.908.000	0,2629
27	TALF	2019	468.877.107.644	173.578.114.300	1.329.083.050.439	0,1593
		2020	490.284.080.260	263.432.699.854	1.474.472.516.166	0,1103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	521.288.543.863	266.457.069.558	1.569.929.936.844	0,1164
28	TBMS	2019	1.610.756.090.125	1.494.036.566.295	2.172.035.875.555	0,0385
		2020	1.807.371.270.034	1.502.191.676.979	2.237.853.587.174	0,0978
		2021	1.855.355.465.337	1.410.731.350.868	2.316.171.057.638	0,1376
29	UNIC	2019	2.252.210.148.370	548.001.648.740	3.099.678.423.205	0,3942
		2020	2.613.669.267.771	532.868.142.547	3.456.756.157.799	0,4316
		2021	3.704.550.828.384	751.273.374.079	4.604.837.814.642	0,4598
30	WTON	2019	7.168.912.545.835	6.195.054.960.778	10.337.895.087.207	0,0675
		2020	5.248.208.303.785	4.706.620.585.979	8.509.017.299.594	0,0456
		2021	5.493.814.196.175	4.938.393.406.640	8.928.183.492.920	0,0446
31	ZINC	2019	424.428.805.102	284.884.855.892	1.429.301.171.225	0,0700
		2020	362.744.240.649	309.088.351.977	1.390.448.759.495	0,0277
		2021	713.997.609.183	107.682.042.891	2.058.393.395.416	0,2112

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS X2					
No	Perusahaan	Tahun	Laba Ditahan	Total Aset	0,847*X2
1	AGII	2019	327.593.000.000	7.020.980.000.000	0,0395
		2020	419.005.000.000	7.121.458.000.000	0,0498
		2021	608.600.000.000	8.164.599.000.000	0,0631
2	AKPI	2019	424.957.640.000	2.776.775.756.000	0,1296
		2020	488.473.017.000	2.644.267.716.000	0,1565
		2021	613.498.068.000	3.335.740.359.000	0,1558
3	ALDO	2019	158.550.637.496	925.114.449.507	0,1452
		2020	202.587.859.155	953.551.967.212	0,1800
		2021	276.900.978.702	1.210.809.442.028	0,1937
4	ALKA	2019	23.298.811.000	604.824.614.000	0,0326
		2020	30.529.541.000	418.630.902.000	0,0618
		2021	49.342.468.000	499.393.053.000	0,0837
5	ANTM	2019	7.432.160.733.000	30.194.907.730.000	0,2085
		2020	8.305.449.000.000	31.729.513.000.000	0,2217
		2021	9.790.892.000.000	32.916.154.000.000	0,2519
6	BAJA	2019	0	836.870.774.001	0,0000
		2020	0	760.425.479.634	0,0000
		2021	0	726.173.017.525	0,0000
7	BMSR	2019	0	622.051.446.965	0,0000
		2020	0	706.288.449.539	0,0000
		2021	0	977.129.726.928	0,0000
8	BRMS	2019	0	8.775.417.287.000	0,0000
		2020	0	8.392.217.775.068	0,0000
		2021	0	15.423.363.399.906	0,0000
9	BRPT	2019	2.545.176.725.000	101.308.245.675.000	0,0213
		2020	3.145.986.313.000	109.722.260.295.000	0,0243
		2021	4.895.943.399.000	145.378.838.781.000	0,0285
10	BTON	2019	165.833.250.855	230.561.123.774	0,6092
		2020	170.319.334.794	234.905.016.318	0,6141
		2021	179.955.293.292	270.669.540.064	0,5631
11	CITA	2019	1.645.954.199.118	3.861.308.057.131	0,3610
		2020	1.920.643.343.892	4.140.022.660.450	0,3929
		2021	2.130.637.836.656	4.305.752.389.646	0,4191
12	EKAD	2019	500.231.376.509	968.234.349.565	0,4376
		2020	571.664.170.983	1.081.979.820.386	0,4475
		2021	646.926.708.288	1.165.564.745.263	0,4701
13	INAI	2019	113.826.569.832	1.212.894.403.676	0,0795
		2020	91.626.445.763	1.395.969.637.457	0,0556
		2021	100.227.358.176	1.543.478.061.330	0,0550

14	INKP	2019	25.302.818.450.000	119.921.415.250.000	0,1787
		2020	29.084.602.583.000	121.233.376.513.000	0,2032
		2021	39.901.823.079.000	141.239.918.295.000	0,2393
15	INTP	2019	18.140.782.000.000	27.707.749.000.000	0,5545
		2020	17.236.769.000.000	27.344.672.000.000	0,5339
		2021	17.269.148.000.000	26.136.114.000.000	0,5596
16	IPOL	2019	957.772.322.780	3.914.715.156.170	0,2072
		2020	1.076.319.374.090	4.002.673.315.115	0,2278
		2021	1.283.720.877.161	4.705.497.085.746	0,2311
17	ISSP	2019	874.181.000.000	6.424.507.000.000	0,1153
		2020	1.050.006.000.000	6.076.604.000.000	0,1464
		2021	1.483.676.000.000	7.097.322.000.000	0,1771
18	KDSI	2019	425.101.070.845	1.253.650.408.375	0,2872
		2020	484.229.952.151	1.245.707.236.962	0,3292
		2021	545.739.420.690	1.348.730.229.275	0,3427
19	MDKA	2019	2.130.227.386.105	13.417.425.864.115	0,1345
		2020	2.670.051.437.646	13.264.557.117.622	0,1705
		2021	3.510.549.010.241	20.113.541.118.729	0,1478
20	MDKI	2019	94.785.000.000	923.795.000.000	0,0869
		2020	114.043.000.000	973.684.000.000	0,0992
		2021	125.312.000.000	985.400.000.000	0,1077
21	NIKL	2019	0	2.139.573.034.690	0,0000
		2020	0	1.882.439.366.052	0,0000
		2021	658.885.903.243	2.953.557.135.754	0,1890
22	SMBR	2019	283.943.118.000	5.571.270.204.000	0,0432
		2020	195.420.158.000	5.737.175.560.000	0,0289
		2021	239.059.534.000	5.817.745.619.000	0,0348
23	SMCB	2019	0	19.567.498.000.000	0,0000
		2020	591.989.000.000	20.738.125.000.000	0,0242
		2021	1.117.626.000.000	21.491.716.000.000	0,0440
24	SMGR	2019	29.520.945.000.000	79.807.067.000.000	0,3133
		2020	31.786.487.000.000	78.006.244.000.000	0,3451
		2021	32.690.749.000.000	76.504.240.000.000	0,3619
25	SPMA	2019	521.132.145.606	2.372.130.750.775	0,1861
		2020	673.100.230.747	2.316.065.006.133	0,2462
		2021	517.634.146.869	2.746.153.295.147	0,1597
26	SRSN	2019	117.024.208.000	779.246.858.000	0,1272
		2020	147.514.029.000	906.846.895.000	0,1378
		2021	167.834.059.000	860.162.908.000	0,1653
27	TALF	2019	306.643.568.400	1.329.083.050.439	0,1954
		2020	317.725.304.268	1.474.472.516.166	0,1825

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	343.308.407.868	1.569.929.936.844	0,1852
28	TBMS	2019	162.415.266.650	2.172.035.875.555	0,0633
		2020	214.947.231.439	2.237.853.587.174	0,0814
		2021	331.667.401.542	2.316.171.057.638	0,1213
29	UNIC	2019	1.266.379.200.450	3.099.678.423.205	0,3460
		2020	1.585.909.483.838	3.456.756.157.799	0,3886
		2021	2.416.477.073.406	4.604.837.814.642	0,4445
30	WTON	2019	1.408.926.053.627	10.337.895.087.207	0,1154
		2020	119.716.376.301	8.509.017.299.594	0,0119
		2021	1.150.287.551.421	8.928.183.492.920	0,1091
31	ZINC	2019	219.798.316.841	1.429.301.171.225	0,1303
		2020	250.537.375.542	1.390.448.759.495	0,1526
		2021	330.763.589.730	2.058.393.395.416	0,1361

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS X3					
No	Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Bunga & Pajak	Total Aset	3,107*X3
1	AGII	2019	138.137.000.000	7.020.980.000.000	0,0611
		2020	96.179.000.000	7.121.458.000.000	0,0420
		2021	275.898.000.000	8.164.599.000.000	0,1050
2	AKPI	2019	78.501.405.000	2.776.775.756.000	0,0878
		2020	40.676.936.000	2.644.267.716.000	0,0478
		2021	221.678.190.000	3.335.740.359.000	0,2065
3	ALDO	2019	121.937.309.241	925.114.449.507	0,4095
		2020	83.963.236.519	953.551.967.212	0,2736
		2021	129.768.148.235	1.210.809.442.028	0,3330
4	ALKA	2019	9.944.133.000	604.824.614.000	0,0511
		2020	8.177.691.000	418.630.902.000	0,0607
		2021	17.262.076.000	499.393.053.000	0,1074
5	ANTM	2019	687.034.053.000	30.194.907.730.000	0,0707
		2020	1.641.178.000.000	31.729.513.000.000	0,1607
		2021	3.043.509.000.000	32.916.154.000.000	0,2873
6	BAJA	2019	5.026.701.131	836.870.774.001	0,0187
		2020	48.827.525.559	760.425.479.634	0,1995
		2021	130.605.249.884	726.173.017.525	0,5588
7	BMSR	2019	6.298.565.272	622.051.446.965	0,0315
		2020	12.625.968.440	706.288.449.539	0,0555
		2021	241.843.074.595	977.129.726.928	0,7690
8	BRMS	2019	17.343.973.465	8.775.417.287.000	0,0061
		2020	197.499.240.929	8.392.217.775.068	0,0731
		2021	1.908.048.762.294	15.423.363.399.906	0,3844
9	BRPT	2019	3.902.416.245.000	101.308.245.675.000	0,1197
		2020	3.575.397.599.000	109.722.260.295.000	0,1012
		2021	7.571.644.920.000	145.378.838.781.000	0,1618
10	BTON	2019	2.890.115.839	230.561.123.774	0,0389
		2020	4.697.219.006	234.905.016.318	0,0621
		2021	12.564.074.567	270.669.540.064	0,1442
11	CITA	2019	848.256.705.676	3.861.308.057.131	0,6825
		2020	841.881.871.416	4.140.022.660.450	0,6318
		2021	669.312.473.099	4.305.752.389.646	0,4830
12	EKAD	2019	111.834.501.956	968.234.349.565	0,3589
		2020	123.522.654.770	1.081.979.820.386	0,3547
		2021	137.720.156.180	1.165.564.745.263	0,3671
13	INAI	2019	48.116.436.880	1.212.894.403.676	0,1233
		2020	26.221.826.142	1.395.969.637.457	0,0584
		2021	32.725.079.210	1.543.478.061.330	0,0659

14	INKP	2019	5.612.337.185.000	119.921.415.250.000	0,1454
		2020	5.471.262.553.000	121.233.376.513.000	0,1402
		2021	10.423.911.185.000	141.239.918.295.000	0,2293
15	INTP	2019	2.274.427.000.000	27.707.749.000.000	0,2550
		2020	2.148.328.000.000	27.344.672.000.000	0,2441
		2021	2.234.002.000.000	26.136.114.000.000	0,2656
16	IPOL	2019	93.086.032.130	3.914.715.156.170	0,0739
		2020	177.639.603.922	4.002.673.315.115	0,1379
		2021	212.610.191.084	4.705.497.085.746	0,1404
17	ISSP	2019	233.293.000.000	6.424.507.000.000	0,1128
		2020	155.068.000.000	6.076.604.000.000	0,0793
		2021	659.402.000.000	7.097.322.000.000	0,2887
18	KDSI	2019	94.926.825.515	1.253.650.408.375	0,2353
		2020	82.952.707.385	1.245.707.236.962	0,2069
		2021	98.670.516.829	1.348.730.229.275	0,2273
19	MDKA	2019	1.529.988.166.070	13.417.425.864.115	0,3543
		2020	801.981.282.781	13.264.557.117.622	0,1879
		2021	892.236.363.850	20.113.541.118.729	0,1378
20	MDKI	2019	42.486.000.000	923.795.000.000	0,1429
		2020	50.096.000.000	973.684.000.000	0,1599
		2021	47.045.000.000	985.400.000.000	0,1483
21	NIKL	2019	54.962.939.395	2.139.573.034.690	0,0798
		2020	51.819.828.353	1.882.439.366.052	0,0855
		2021	174.294.131.460	2.953.557.135.754	0,1833
22	SMBR	2019	86.572.265.000	5.571.270.204.000	0,0483
		2020	36.467.602.000	5.737.175.560.000	0,0197
		2021	68.354.164.000	5.817.745.619.000	0,0365
23	SMCB	2019	407.610.000.000	19.567.498.000.000	0,0647
		2020	1.644.852.000.000	20.738.125.000.000	0,2464
		2021	1.539.590.000.000	21.491.716.000.000	0,2226
24	SMGR	2019	3.195.775.000.000	79.807.067.000.000	0,1244
		2020	3.488.650.000.000	78.006.244.000.000	0,1390
		2021	3.470.137.000.000	76.504.240.000.000	0,1409
25	SPMA	2019	176.640.361.124	2.372.130.750.775	0,2314
		2020	195.503.438.222	2.316.065.006.133	0,2623
		2021	377.509.626.634	2.746.153.295.147	0,4271
26	SRSN	2019	57.029.659.000	779.246.858.000	0,2274
		2020	61.027.867.000	906.846.895.000	0,2091
		2021	32.257.288.000	860.162.908.000	0,1165
27	TALF	2019	39.529.863.107	1.329.083.050.439	0,0924
		2020	28.621.059.866	1.474.472.516.166	0,0603

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	31.098.991.418	1.569.929.936.844	0,0615
28	TBMS	2019	112.234.542.875	2.172.035.875.555	0,1605
		2020	82.612.758.423	2.237.853.587.174	0,1147
		2021	143.893.879.574	2.316.171.057.638	0,1930
29	UNIC	2019	193.864.818.420	3.099.678.423.205	0,1943
		2020	546.068.194.681	3.456.756.157.799	0,4908
		2021	1.156.733.590.948	4.604.837.814.642	0,7805
30	WTON	2019	626.270.544.710	10.337.895.087.207	0,1882
		2020	130.504.809.969	8.509.017.299.594	0,0477
		2021	78.646.542.746	8.928.183.492.920	0,0274
31	ZINC	2019	244.113.427.371	1.429.301.171.225	0,5307
		2020	55.420.022.905	1.390.448.759.495	0,1238
		2021	113.118.604.985	2.058.393.395.416	0,1707

© Hak Cipta Triilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS X4

No	Perusahaan	Tahun	Market Value Equity	Total Hutang	0,42*X4
	AGII	2019	2.131.328.700.000	3.721.416.000.000	0,2405
		2020	2.759.994.000.000	3.739.317.000.000	0,3100
		2021	4.645.989.900.000	4.581.674.000.000	0,4259
	AKPI	2019	251.600.000.000	1.531.819.965.000	0,0690
		2020	339.797.640.000	1.330.380.957.000	0,1073
		2021	691.840.240.000	1.872.726.945.000	0,1552
	ALDO	2019	452.100.000.000	391.708.143.237	0,4848
		2020	627.000.000.000	363.428.319.392	0,7246
		2021	1.301.136.120.000	507.406.880.546	1,0770
	ALKA	2019	212.203.992.990	500.032.251.000	0,1782
		2020	133.008.244.410	313.427.196.000	0,1782
		2021	129.962.254.080	370.570.531.000	0,1473
5	ANTM	2019	20.185.842.369.000	12.061.488.555.000	0,7029
		2020	46.499.529.742.875	12.690.064.000.000	1,5390
		2021	54.069.220.631.250	12.079.056.000.000	1,8800
6	BAJA	2019	111.600.000.000	762.683.580.285	0,0615
		2020	208.800.000.000	632.586.391.148	0,1386
		2021	601.200.000.000	512.088.665.876	0,4931
7	BMSR	2019	121.716.002.520	470.984.702.673	0,1085
		2020	92.736.001.920	579.289.214.412	0,0672
		2021	303.710.406.288	670.462.276.916	0,1903
8	BRMS	2019	1.150.656.778.980	2.717.787.212.595	0,1778
		2020	5.893.644.066.222	1.447.443.464.563	1,7101
		2021	14.977.036.975.520	1.585.928.127.108	3,9664
	BRPT	2019	133.880.061.247.680	62.437.587.940.000	0,9006
		2020	102.727.675.809.000	67.523.733.262.000	0,6390
		2021	80.153.700.427.620	78.253.481.956.000	0,4302
	BTON	2019	151.200.000.000	46.327.027.431	1,3708
		2020	216.000.000.000	46.198.587.257	1,9637
		2021	309.600.000.000	72.903.934.431	1,7836
	CITA	2019	11.287.029.562.500	1.847.122.969.502	2,5665
		2020	11.801.876.525.000	686.128.746.815	7,2243
		2021	12.752.363.225.000	635.243.465.372	8,4314
	EKAD	2019	149.537.850.000	115.690.798.743	0,5429
		2020	880.456.500.000	129.617.262.724	2,8530
		2021	1.016.717.625.000	135.165.299.199	3,1593
	INAI	2019	278.784.000.000	893.625.998.063	0,1310
		2020	211.622.400.000	1.074.565.554.861	0,0827
		2021	185.011.200.000	1.156.834.558.736	0,0672

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	INKP	2019	51.290.465.071.875	63.421.341.165.000	0,3397
		2020	57.034.997.159.925	60.595.277.622.000	0,3953
		2021	42.810.441.513.325	66.380.651.285.000	0,2709
15	INTP	2019	70.035.433.073.475	4.627.488.000.000	6,3566
		2020	53.285.828.843.025	5.168.424.000.000	4,3301
		2021	44.542.903.557.900	5.515.150.000.000	3,3921
16	IPOL	2019	599.234.294.337	1.609.884.951.220	0,1563
		2020	1.030.940.721.440	1.492.865.244.544	0,2900
		2021	1.095.374.516.530	1.805.746.278.123	0,2548
17	ISSP	2019	1.322.222.534.440	3.325.841.000.000	0,1670
		2020	1.149.758.725.600	2.741.264.000.000	0,1762
		2021	2.860.024.829.930	3.310.209.000.000	0,3629
18	KDSI	2019	473.850.000.000	645.444.999.358	0,3083
		2020	334.125.000.000	582.239.031.320	0,2410
		2021	443.475.000.000	628.998.263.092	0,2961
19	MDKA	2019	23.430.423.065.500	6.022.959.786.935	1,6339
		2020	53.211.147.709.500	5.221.894.041.633	4,2798
		2021	89.099.869.670.350	7.852.637.736.622	4,7655
20	MDKI	2019	503.499.850.398	89.397.000.000	2,3655
		2020	586.994.800.464	83.704.000.000	2,9454
		2021	516.150.600.408	80.106.000.000	2,7062
21	NIKL	2019	1.703.261.250.000	1.495.832.668.785	0,4782
		2020	3.646.240.750.000	1.192.032.688.070	1,2847
		2021	2.460.266.250.000	2.094.919.891.178	0,4932
22	SMBR	2019	8.829.684.892.160	2.088.977.112.000	1,7753
		2020	21.371.850.932.160	2.329.286.953.000	3,8536
		2021	12.441.828.711.680	2.351.501.098.000	2,2222
23	SMCB	2019	9.877.478.100.000	12.584.886.000.000	0,3296
		2020	11.034.576.000.000	13.171.946.000.000	0,3518
		2021	15.242.755.534.370	10.309.519.000.000	0,6210
24	SMGR	2019	71.178.240.000.000	43.915.143.000.000	0,6807
		2020	73.699.136.000.000	40.571.674.000.000	0,7629
		2021	43.003.520.000.000	34.940.122.000.000	0,5169
25	SPMA	2019	473.663.894.592	994.592.156.971	0,2000
		2020	655.516.996.980	784.672.948.574	0,3509
		2021	1.953.863.238.600	930.679.950.301	0,8817
26	SRSN	2019	409.360.000.000	264.646.295.000	0,6497
		2020	349.160.000.000	318.959.497.000	0,4598
		2021	331.100.000.000	251.955.480.000	0,5519
27	TALF	2019	368.134.320.000	320.791.791.518	0,4820
		2020	351.893.100.000	454.287.199.938	0,3253

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	403.323.630.000	522.245.888.520	0,3244
28	TBMS	2019	304.892.200.000	2.172.035.875.555	0,0590
		2020	345.299.600.000	1.504.136.570.217	0,0964
		2021	635.498.200.000	1.412.580.781.614	0,1890
29	UNIC	2019	1.475.825.747.550	614.308.351.020	1,0090
		2020	1.801.657.406.100	621.306.591.214	1,2179
		2021	4.829.975.173.800	817.986.468.587	2,4800
30	WTON	2019	3.921.959.970.000	6.829.449.147.200	0,2412
		2020	3.364.170.107.600	5.118.444.300.470	0,2761
		2021	2.144.004.783.600	5.480.299.148.683	0,1643
31	ZINC	2019	9.948.500.000.000	648.343.183.551	6,4447
		2020	4.797.500.000.000	580.686.358.449	3,4699
		2021	2.651.250.000.000	1.171.122.620.364	0,9508

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA FINANCIAL DISTRESS X5					
No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Aset	0,998*X5
	AGII	2019	2.203.617.000.000	7.020.980.000.000	0,3132
		2020	2.188.179.000.000	7.121.458.000.000	0,3067
		2021	2.738.813.000.000	8.164.599.000.000	0,3348
	AKPI	2019	2.251.123.299.000	2.776.775.756.000	0,8091
		2020	2.230.113.093.000	2.644.267.716.000	0,8417
		2021	2.702.959.888.000	3.335.740.359.000	0,8087
	ALDO	2019	1.096.435.817.888	925.114.449.507	1,1828
		2020	1.105.920.883.249	953.551.967.212	1,1575
		2021	1.457.266.932.664	1.210.809.442.028	1,2011
	ALKA	2019	2.218.385.509.000	604.824.614.000	3,6605
		2020	2.044.132.602.000	418.630.902.000	4,8731
		2021	3.470.466.702.000	499.393.053.000	6,9355
5	ANTM	2019	32.718.542.699.000	30.194.907.730.000	1,0814
		2020	27.372.461.000.000	31.729.513.000.000	0,8610
		2021	38.445.595.000.000	32.916.154.000.000	1,1656
6	BAJA	2019	1.072.625.592.333	836.870.774.001	1,2791
		2020	1.204.954.780.957	760.425.479.634	1,5814
		2021	1.374.486.754.604	726.173.017.525	1,8890
7	BMSR	2019	2.909.964.456.328	622.051.446.965	4,6687
		2020	2.597.432.424.347	706.288.449.539	3,6702
		2021	3.309.550.194.031	977.129.726.928	3,3802
8	BRMS	2019	62.915.775.650	8.775.417.287.000	0,0072
		2020	119.056.183.955	8.392.217.775.068	0,0142
		2021	166.406.419.288	15.423.363.399.906	0,0108
	BRPT	2019	33.886.782.930.000	101.308.245.675.000	0,3338
		2020	33.306.271.730.000	109.722.260.295.000	0,3029
		2021	49.641.624.536.000	145.378.838.781.000	0,3408
	BTON	2019	122.325.708.570	230.561.123.774	0,5295
		2020	113.551.660.060	234.905.016.318	0,4824
		2021	112.730.081.720	270.669.540.064	0,4157
	CITA	2019	3.894.771.060.856	3.861.308.057.131	1,0066
		2020	4.344.699.474.015	4.140.022.660.450	1,0473
		2021	4.578.413.666.494	4.305.752.389.646	1,0612
	EKAD	2019	758.299.364.555	968.234.349.565	0,7816
		2020	671.540.878.728	1.081.979.820.386	0,6194
		2021	629.879.334.779	1.165.564.745.263	0,5393
	INAI	2019	1.216.136.763.334	1.212.894.403.676	1,0007
		2020	1.028.910.711.144	1.395.969.637.457	0,7356
		2021	1.436.934.034.909	1.543.478.061.330	0,9291

14	INKP	2019	45.462.573.065.000	119.921.415.250.000	0,3783
		2020	42.607.704.877.000	121.233.376.513.000	0,3507
		2021	55.319.414.366.000	141.239.918.295.000	0,3909
15	INTP	2019	15.939.348.000.000	27.707.749.000.000	0,5741
		2020	14.184.322.000.000	27.344.672.000.000	0,5177
		2021	14.771.906.000.000	26.136.114.000.000	0,5641
16	IPOL	2019	2.866.948.701.890	3.914.715.156.170	0,7309
		2020	2.823.663.957.614	4.002.673.315.115	0,7040
		2021	3.766.116.519.458	4.705.497.085.746	0,7988
17	ISSP	2019	4.885.875.000.000	6.424.507.000.000	0,7590
		2020	3.775.530.000.000	6.076.604.000.000	0,6201
		2021	5.378.808.000.000	7.097.322.000.000	0,7563
18	KDSI	2019	2.234.941.096.110	1.253.650.408.375	1,7792
		2020	1.923.089.935.410	1.245.707.236.962	1,5407
		2021	2.241.085.126.185	1.348.730.229.275	1,6583
19	MDKA	2019	5.670.765.567.740	13.417.425.864.115	0,4218
		2020	4.592.632.968.065	13.264.557.117.622	0,3455
		2021	5.992.827.472.319	20.113.541.118.729	0,2974
20	MDKI	2019	349.579.000.000	923.795.000.000	0,3777
		2020	349.983.000.000	973.684.000.000	0,3587
		2021	397.308.000.000	985.400.000.000	0,4024
21	NIKL	2019	2.300.318.001.345	2.139.573.034.690	1,0730
		2020	2.065.149.658.890	1.882.439.366.052	1,0949
		2021	3.315.095.299.453	2.953.557.135.754	1,1202
22	SMBR	2019	1.999.516.771.000	5.571.270.204.000	0,3582
		2020	1.721.907.150.000	5.737.175.560.000	0,2995
		2021	1.751.585.770.000	5.817.745.619.000	0,3005
23	SMCB	2019	11.057.843.000.000	19.567.498.000.000	0,5640
		2020	10.108.220.000.000	20.738.125.000.000	0,4864
		2021	11.218.181.000.000	21.491.716.000.000	0,5209
24	SMGR	2019	40.368.107.000.000	79.807.067.000.000	0,5048
		2020	35.171.668.000.000	78.006.244.000.000	0,4500
		2021	34.957.871.000.000	76.504.240.000.000	0,4560
25	SPMA	2019	2.514.161.429.045	2.372.130.750.775	1,0578
		2020	2.151.494.981.968	2.316.065.006.133	0,9271
		2021	2.794.452.671.851	2.746.153.295.147	1,0156
26	SRSN	2019	684.464.392.000	779.246.858.000	0,8766
		2020	890.996.866.000	906.846.895.000	0,9806
		2021	907.832.649.000	860.162.908.000	1,0533
27	TALF	2019	924.654.057.926	1.329.083.050.439	0,6943
		2020	1.022.101.048.870	1.474.472.516.166	0,6918

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	1.047.891.188.545	1.569.929.936.844	0,6661
28	TBMS	2019	8.234.887.268.335	2.172.035.875.555	3,7837
		2020	6.436.072.560.159	2.237.853.587.174	2,8703
		2021	11.337.809.356.084	2.316.171.057.638	4,8853
29	UNIC	2019	4.543.200.245.220	3.099.678.423.205	1,4628
		2020	4.636.816.683.992	3.456.756.157.799	1,3387
		2021	5.837.473.716.555	4.604.837.814.642	1,2651
30	WTON	2019	7.083.384.467.587	10.337.895.087.207	0,6838
		2020	4.803.359.291.718	8.509.017.299.594	0,5634
		2021	4.312.853.243.803	8.928.183.492.920	0,4821
31	ZINC	2019	885.110.668.261	1.429.301.171.225	0,6180
		2020	608.099.038.727	1.390.448.759.495	0,4365
		2021	838.765.098.953	2.058.393.395.416	0,4067

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Going Concern	93	0	1	.87	.337
Profitabilitas	93	.0013	.3123	.048588	.0492296
Financial Distress	93	.1039	10.5065	2.846568	1.9734752
Leverage	93	.0885	10.2805	1.243570	1.4100469
Ukuran Perusahaan	93	26.1638	32.6104	29.020199	1.5979975
Valid N (listwise)	93				

HASIL REGRESI LOGISTIC

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N		Percent	
	Included in Analysis	Missing Cases	Total	
Selected Cases	93	0	93	100.0
Unselected Cases	0	0	0	.0
Total	93	0	93	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Non Going Concern	0
Going Concern	1

Block 0: Beginning Block

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	73.627	1.484	
	2	71.557	1.854	
	3	71.525	1.908	
	4	71.525	1.910	
	5	71.525	1.910	

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 71.525

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Non Going Concern	Going Concern	
Step 0	Going Concern	0	12	.0
	Non Going Concern	0	81	100.0
Overall Percentage				87.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.910	.309	38.110	1	.000	6.750

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Profitabilitas	3.435	.064
		Financial Distress	.100	.751
		Leverage	.001	.971
		Ukuran Perusahaan	.628	.428
Overall Statistics			5.663	.226

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Profitabilitas	Coefficients		
				Financial Distress	Leverage	Ukuran Perusahaan
Step 1	69.864	3.804	6.820	-.107	-.007	-.081
2	63.288	6.103	20.160	-.254	.039	-.152
3	60.741	7.667	37.443	-.378	.123	-.213
4	60.293	8.662	47.372	-.424	.160	-.251
5	60.275	8.899	49.695	-.431	.165	-.261
6	60.275	8.909	49.799	-.431	.165	-.261
7	60.275	8.909	49.799	-.431	.165	-.261

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 71.525
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11.250	4	.024
	Block	11.250	4	.024
	Model	11.250	4	.024

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	60.275 ^a	.114	.212

- a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.020	8	.432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

Step	Going Concern = Non Going Concern		Going Concern = Going Concern		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
1	4	3.589	5	5.411	9
2	3	2.286	6	6.714	9
3	2	1.538	7	7.462	9
4	0	1.345	9	7.655	9
5	1	1.084	8	7.916	9
6	0	.908	9	8.092	9
7	1	.679	8	8.321	9
8	0	.359	9	8.641	9
9	1	.165	8	8.835	9
10	0	.046	12	11.954	12

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		Non Going Concern	Going Concern	
Step 1	Going Concern	1	11	8.3
	Non Going Concern	1	80	98.8
Overall Percentage				87.1

^a The cut value is .500

Variables in the Equation

Step 1 ^a		B	S.E.	Wald	df	Sig.
	Profitabilitas	49.799	20.324	6.004	1	.014
	Financial Distress	-.431	.208	4.318	1	.038
	Leverage	.165	.284	.337	1	.561
	Ukuran Perusahaan	-.261	.213	1.499	1	.221
	Constant	8.909	6.432	1.919	1	.166

^a Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan.

Correlation Matrix

	Constant	Profitabilitas	Financial Distress	Leverage	Ukuran Perusahaan	
Step	Constant	1.000	.226	-.389	-.260	-.993
Profitabilitas	.226	1.000	-.515	.275	-.283	
Financial Distress	-.389	-.515	1.000	-.111	.355	
Leverage	-.260	.275	-.111	1.000	.197	
Ukuran Perusahaan	-.993	-.283	.355	.197	1.000	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

